

**STUDI TENTANG KELOMPOK *SUPORTER* PASOEPATI
DI KOTA SURAKARTA**



Skripsi

**Oleh:
Noptika Danu Hermawan
NIM. K.5604056**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2009**

**STUDI TENTANG KELOMPOK *SUPORTER* PASOEPATI
DI KOTA SURAKARTA**

**Oleh :
Noptika Danu Hermawan
NIM. K.5604056**

Skripsi

**Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Kepelatihan Olahraga
Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
S U R A K A R T A
2009**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I

Drs. Sugiyoto, M.Pd.
NIP. 131 413 228

Pembimbing II

Fadilah Umar, S.Pd., M.Or.
NIP. 132 300 017

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dan diterima untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

Pada hari : Jum'at

Tanggal : 22 Mei 2009

Tim Penguji Skripsi:

(Nama Terang)

(Tanda Tangan)

Ketua : Drs. Bambang Wijanarko, M.Kes

Sekretaris : Slamet Widodo, S.Pd, M.Or

Anggota I : Drs. Sugiyoto, M. Pd

Anggota II : Fadilah Umar, S.Pd. M.Or

Disahkan oleh :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret

Dekan,

Prof. Dr. H. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd.

NIP. 131 658 563

ABSTRAK

Noptika Danu Hermawan. STUDI TENTANG KELOMPOK *SUPORTER PASOEPATI DI KOTA SURAKARTA*. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Mei 2009.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Keadaan organisasi kelompok *suporter* Pasoepati di Kota Surakarta. (2) Keadaan manajemen kelompok *suporter* Pasoepati di Kota Surakarta. (3) Keadaan dana kelompok *suporter* Pasoepati di Kota Surakarta. (4) Dukungan klub terhadap kelompok *suporter* Pasoepati di Kota Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik *survey*. Sumber data dalam penelitian ini yaitu: pengurus *suporter* Pasoepati dan instansi-instansi lain yang terkait dengan Pasoepati di antaranya: Pemerintah Kota Madya Surakarta, Klub Persis Solo. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif didasarkan pada analisis kuantitatif melalui frekuensi dan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) Keadaan organisasi kelompok *suporter* Pasoepati adalah **baik** dengan jumlah persentase **56.11%**. (2) Keadaan manajemen kelompok *suporter* Pasoepati adalah **baik** dengan jumlah persentase **56.45%**. (3) Keadaan dana kelompok *suporter* Pasoepati adalah **baik** dengan jumlah persentase **63.07%**. (4) Dukungan klub sepakbola di Solo dengan kelompok *suporter* Pasoepati adalah **baik** dengan jumlah persentase **66.22%**.

ABSTRACT

Noptika Danu Hermawan. A STUDY ABOUT CLUB SUPPORTER PASOEPATI IN SURAKARTA CITY. A research, Surakarta: Pedagogy and Teaching Faculty, Sebelas Maret University, May 2009.

The purpose of this research are to know: (1) The organizational condition of club supporter Pasoepati in Surakarta city. (2) The management condition of club supporter Pasoepati in Surakarta city. (3) The financial condition of club supporter Pasoepati in Surakarta city. (4) The club support condition of club supporter Pasoepati in Surakarta city.

The research is based on the descriptive quantitative method by using technical survey. The source data are derived from: board of supporter Pasoepati and other related instances such as: Local Government of Surakarta and Solo Persis club. The data are collected by using techniques dialogue, documentary and forms. The data are analyzed descriptively based on quantitative analyze through frequency and percentage.

As a result, the research is simplified as: (1) The organizational condition of club supporter Pasoepati is **good** at point **56.11%** percentage. (2) The management condition of club supporter Pasoepati is **good** at point **56.45%** percentage. (3) The financial condition of club supporter Pasoepati is **good** at point **63.07%** percentage. (4) The club support condition of club supporter Pasoepati in Solo city is **good** at point **66.22%** percentage.

MOTTO

- ❖ Barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang lain yang sedang mengalami kesulitan, maka Allah akan memudahkan kepadanya dunia dan akhirat.

(HR. Ibnu dari Abu Hurairah)

- ❖ Kerjakanlah apa yang dapat dikerjakan hari ini, karena waktu terus berjalan dan tidak akan pernah kembali lagi.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

Bapak dan Ibu tercinta
Teman-teman Angkatan 2004
Adik-adik JPOK FKIP UNS
Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga dapat diselesaikan penulisan skripsi ini.

Disadari bahwa penulisan skripsi ini banyak mengalami hambatan, tetapi berkat bantuan dari beberapa pihak maka hambatan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
3. Ketua Program Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Drs. Sugiyoto, M.Pd., sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
5. Fadilah Umar, S.Pd., M.Or. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
6. Pengurus Persis Solo yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian pada kelompok *Supporter* Pasoepati.
7. Ketua kelompok *Supporter* Pasoepati yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Pengurus dan anggota kelompok *supporter* Pasoepati yang telah bersedia memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Semoga segala amal baik tersebut mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya berharap semoga hasil penelitian yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Surakarta, Mei 2009

NDH

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PENGAJUAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. <i>Supporter</i> Sepakbola.....	7
a. Pengertian <i>Supporter</i>	7
b. Dua Sisi <i>Supporter</i> Sepakbola.....	8
2. Perkumpulan <i>Supporter</i> Sepakbola Indonesia.....	9
a. Inspirasi <i>Supporter</i> Sepakbola Kreatif di Indonesia.....	10
b. Asosiasi <i>Supporter</i> Seluruh Indonesia (ASSI).....	10
c. Kelompok-Kelompok <i>Supporter</i> di Indonesia.....	14
3. Sejarah Pasoepati.....	15

a.	Sejarah Terbentuknya Pasoepati.....	15
b.	Anggota Pasoepati.....	16
c.	Tujuh Janji Pasoepati.....	17
d.	Kreativias Pasoepati di Lapangan.....	18
e.	Keanggotaan Pasoepati.....	19
4.	Organisasi.....	23
a.	Pengertian organisasi.....	23
b.	Asas Pokok Organisasi.....	24
c.	Unsur-Unsur Organisasi.....	30
5.	Manajemen.....	32
a.	Pengertian Manajemen.....	32
b.	Fungsi Manajemen.....	33
6.	Sumber Dana.....	34
7.	Dukungan Dari Klub Sepakbola.....	35
B.	Kerangka Pemikiran	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		39
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	39
B.	Metode Penelitian	39
C.	Sumber Data.....	39
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
E.	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN		42
A.	Deskripsi Data	42
B.	Mencari Reliabilitas.....	42
C.	Hasil Penelitian.....	43
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	72

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	77
A. Simpulan.....	77
B. Implikasi.....	77
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Deskripsi Data Hasil <i>Try Out</i> Kuisisioner <i>Try Out</i> Kuisisioner Kelompok <i>Supporter</i> Sragen Mania.....	42
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Data.....	42
Tabel 3. Range Kategori Reliabilitas.....	43
Tabel 4. Keadaan Organisasi Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati dari Berdiri Tahun 2000-2007 dalam Keadaan Sehat dan Lancar..	44
Tabel 5. Pengurus Organisasi Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati Lengkap Sesuai Kepengurusan Organisasi.....	45
Tabel 6. Semua Pengurus Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati Menjalankan Tugas dan Tanggungjawabnya.....	45
Tabel 7. Permasalahan dalam Organisasi Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati Dapat Diatasi dengan Baik.....	46
Tabel 8. Organisasi Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati Mampu Menggerakkan Semua <i>Supporter</i> dengan Baik.....	47
Tabel 9. Setiap Tahun Organisasi Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati Memiliki Program Kerja.....	47
Tabel 10. Program Kerja Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati Dapat Berjalan Semua.....	48
Tabel 11. Pengurus Organisasi Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati Melakukan Koordinasi antar Pengurus Satu dengan Lainnya	49
Tabel 12. Organisasi Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati selalu Mengadakan Pertemuan antar Pengurus Maupun Anggota.....	50
Tabel 13. Para Pengurus Organisasi Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati adalah Orang-Orang Berkualitas.....	50
Tabel 14. Organisasi Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati Respektif dengan dengan Kelompok <i>Supporter</i> Lainnya yang Datang ke Solo....	51
Tabel 15. Organisasi Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati Terbuka dengan Kelompok <i>Supporter</i> Lainnya.....	52

Tabel 16. Keadaan Manajemen Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati dari Tahun 2000 sampai 2007 dalam Keadaan Baik.....	53
Tabel 17. Manajemen Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati Mampu Menggerakkan Anggotanya dalam Memberi Dukungan.....	53
Tabel 18. Kegiatan Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati Dimanajemen dengan Baik.....	54
Tabel 19. Program Kerja Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati Dimanajemen dengan Baik.....	55
Tabel 20. Semua Peralatan atau Atribut Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati Disediakan Manajemen Pasoepati.....	55
Tabel 21. Setiap Bergulirnya LI selalu Ada Permasalahan dengan Manajemen Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati.....	56
Tabel 22. Dana atau Keuangan Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati Sejak Berdiri Tahun 2000 sampai Tahun 2007 dalam Keadaan Baik	57
Tabel 23. Dana yang Dimiliki Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati Digunakan Sesuai Program Kerja.....	58
Tabel 24. Banyak Donatur atau Sumber Dana yang Dimiliki Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati.....	58
Tabel 25. Tidak Ada Permasalahan Cara Menggali Dana yang Dilakukan Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati.....	59
Tabel 26. Banyak Sponsor yang Membantu Kegiatan Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati.....	60
Tabel 27. Pemerintah Kota Madya Surakarta Memberi Bantuan Kepada Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati.....	60
Tabel 28. Ada Kucuran Dana dari Klub Sepakbola yang Ada di Solo Untuk Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati.....	61
Tabel 29. Dana yang Dimiliki Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati Dikelola dengan Baik.....	62
Tabel 30. Dana yang Dimiliki Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati selalu Transparan.....	62

Tabel 31. Tidak ada Permasalahan Dana di Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati.....	63
Tabel 32. Klub Pelitia, Persijatim dan Persis Solo Memberi Bantuan Kepada Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati.....	64
Tabel 33. Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu Memperhatikan Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati.....	65
Tabel 34. Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu Menjalin Kerjasama dengan Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati.....	65
Tabel 35. Para Pemain Pelita, Persijatim dan Persis Solo sering Melakukan Serasehan dengan para <i>Supporter</i> Pasoepati.....	66
Tabel 36. Para Pemain Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu Berusaha Meredam Emosi para <i>Supporter</i> Pasoepati.....	67
Tabel 37. Para Pemain Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu Terbuka untuk Mendapat Kritik dan Saran dari Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati.....	67
Tabel 38. Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalui Mengetahui Keadaan Organisasi Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati.....	68
Tabel 39. Klub Pelitia, Persijatim dan Persis Solo selalu Berusaha Membentu Memecahkan Masalah yang Dihadapi Kelompok <i>Suprter</i> Pasoepati.....	69
Tabel 40. Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo Merupakan salah Satu Sumber Dana Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati.....	70
Tabel 41. Hubungan antara Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo dengan Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati Terjalin dengan Baik dan harmonis.....	70
Tabel 42. Antara Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo dengan Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati Tida Ada Permasalahan.....	42
Tabel 43. Jika Terjadi Permasalahan antara Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo dengan Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati Dapat Diatasi dengan Baik.....	72

Tabel 44. Perkembangan Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati dari Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2007 Ditinjau dari Organisasi.....	73
Tabel 45. Perkembangan Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati dari Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2007 Ditinjau dari Manajemen...	74
Tabel 46. Perkembangan Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati dari Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2007 Ditinjau dari Pendanaan.....	75
Tabel 47. Perkembangan Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati dari Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2007 Ditinjau dari Dukungan Dari Klub Sepakbola di Solo.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Langkah-Langkah Menyusun Angket.....	82
Lampiran 2. Kisi-Kisi Angket Uji Coba <i>Try Out</i> Perkembangan Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati di Kota Surakarta.....	84
Lampiran 3. Angket Uji Coba Perkembangan Kelompok <i>Supporter</i> Sragen Mania.....	88
Lampiran 4. Angket Penelitian Perkembangan Kelompok <i>Supporter</i> Pasoepati.....	93
Lampiran 5. Data Hasil <i>Try Out</i> Angket.....	97
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Ganjil Genap.....	101
Lampiran 7. Perhitungan Uji reliabilitas.....	103
Lampiran 8. Tabel r <i>Prodduct Moment</i>	104
Lampiran 9. Jawaban Angket Penelitian.....	105
Lampiran 10. Struktur Kabinet Pasoepati	109
Lampiran 11. Dokumentasi Pelaksanaan <i>Try Out</i> dan Penelitian.....	121
Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian dari Universitas Sebelas Maret Surakarta.....	
Lampiran 13. Surat Keterangan <i>Try Out</i> Kelompok <i>Supporter</i> Sragen Mania.....	
Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian dari Pasoepati.....	

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga yang cukup memasyarakat dan digemari seluruh lapisan dunia. Banyak kejuaraan yang telah diselenggarakan diberbagai event dunia seperti Piala Champion, Piala Dunia, Piala Eropa dan lain sebagainya. Dari event-event sepakbola tersebut mampu menghipnotis semua masyarakat di dunia untuk menyaksikan pertandingan sepakbola.

Di Indonesia permainan sepakbola mengalami perkembangan yang cukup pesat. Munculnya klub-klub sepakbola atau Lembaga Pendidikan Sepakbola di berbagai daerah menunjukkan perkembangan sepakbola di Indonesia yang cukup baik. Diadakannya pertandingan resmi yang diselenggarakan PSSI yaitu Liga Sepakbola Indonesia merupakan wujud kepedulian pemerintah akan persepakbolaan di tanah air. Liga Sepakbola Indonesia merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas sepakbola di Indonesia. Liga sepakbola Indonesia mempertandingkan klub-klub Divisi Utama seperti Persija Jakarta, Persib Bandung, Persis Solo, PSIS Semarang, Persik Kediri dan lain sebagainya. Dari masing-masing klub yang bertanding di Liga Sepakbola Indonesia tidak terlepas dari dukungan *suporter*.

Suporter merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suatu klub sepakbola. Banyak klub sepakbola di Indonesia yang memiliki *suporter* fanatik untuk mendukung tim kesayangannya. *Suporter* sepakbola memberi nuansa berbeda terhadap persepakbolaan Indonesia semenjak diadakannya Liga Sepakbola Indonesia. Adanya *suporter* yang mendukung tim kesayangannya, nuansa stadion menjadi menarik, meriah dan memotivasi para pemain dalam bertanding. Namun disisi lain *suporter* juga memberi nilai negatif terhadap persepakbolaan di Indonesia. Terjadinya tawuran antar *suporter*, berbuat anarkis merusak fasilitas stadion atau fasilitas umum dan lain sebagainya bahkan

sampai terjadi korban jiwa menunjukkan bahwa belum dewasanya *suporter* dan tidak memahami maksud dan tujuan dari *suporter* itu sendiri. Fenomena atau permasalahan *suporter* sepakbola Indonesia menjadi permasalahan yang masih terus dibicarakan oleh insan-insan sepakbola Indonesia. Hal ini karena, sepakbola tanpa adanya *suporter* juga kurang greget, tetapi adanya *suporter* juga dapat menimbulkan masalah. Hal yang terpenting yaitu perlunya pendewasaan para *suporter* agar lebih berperan aktif dalam meningkatkan citra persepustakaan di Indonesia.

Di Indonesia sekarang ini telah banyak muncul kelompok-kelompok *suporter*, salah satunya Pasoepati. Pasoepati merupakan kelompok *suporter* Solo berdiri sejak tanggal 9 Pebruari 2000. Pasoepati atau dikenal dengan kepanjangan Pasukan *Suporter* Solo Sejati muncul di Kota Solo sejak kedatangan klub Pelita. Kedatangan klub Pelita di Solo disambut hangat oleh para penggemar sepakbola di Kota Solo. Awal mula munculnya Pasoepati terinspirasi dari *suporter* Aremania atau dengan sebutan “Singo Edan”. Seperti diungkapkan oleh Mayor Haristanto dalam koleksi klipingnya (2000: 1) bahwa:

Di Solo Jawa Tengah, tindakan destruktif penonton seolah mendapat pencerahan ketika mendapat teladan dari Aremania, *suporter* tim Arema Malang. Para *Suporter* sepakbola Solo bangkit kesadarannya bahwa mereka mampu memperdayakan diri agar kehadirannya di stadion tidak lagi sekedar sebagai tukang sorak atau tukang cemooh belaka.

Keberadaan klub Pelita Solo tidak lama berada di Kota Solo. Semenjak Pelita pindah dari Kota Solo, muncul klub baru yang bermarkas di Solo yaitu Persijatim. Namun kehadiran klub Persijatim di Kota Solo juga tidak bertahan lama. Semenjak kepergian dua klub dari Kota Solo, keberadaan Pasoepati menjadi fakum belum ada klub di Kota Solo yang berlaga di Divisi Utama Liga Sepakbola Indonesia. Namun demikian, Klub Persis Solo yang berlaga di Divisi I mendapat

dukungan yang luar biasa dari kelompok *suporter* Pasoepati. Dan akhirnya pada Liga Sepakbola Indonesia tahun 2007, Persis Solo mampu masuk divisi utama Liga Sepakbola Indonesia. Masuknya Persis Solo kelompok *suporter* Pasoepati mulai bangkit kembali untuk mendukung tim sepakbola kebanggaan Kota Solo.

Pasoepati memiliki arti dan andil terhadap Klub Persis Solo. Pasoepati merupakan kelompok *suporter* yang memiliki kreativitas dan atraksi yang cukup simpati dan dapat membangkitkan semangat para pemain Persis Solo. Jika Persis Solo bertanding khususnya sebagai tuan rumah, *suporter* Pasoepati selalu menghadiri, bahkan memerahkan tribun stadion Manahan, dimana warna merah menjadi warna kostum kebanggaan Persis Solo. Ribuan *suporter* Pasoepati yang mendukung saat Persis Solo bertanding memberi nuansa lain terhadap permainan tim dengan lagu-lagu dan musik *korps* Pasoepati. Secara psikologis bagi para pemain Persis Solo, dukungan *suporter* Pasoepati membuat para pemain menjadi lebih semangat bertanding dan berusaha memberikan suguhan yang terbaik bagi pendukungnya. Namun bagi pihak lawan, dukungan *suporter* Pasoepati dapat mempengaruhi mentalnya, sehingga dapat mempengaruhi permainannya.

Yel-yel atau *korps* musik Pasoepati merupakan wujud semangat masyarakat Solo dan sekitarnya terhadap sepakbola Persis Solo. Pasoepati merupakan *suporter* yang kreatif, atraktif dan *sensasional* dalam mendukung tim kesayangannya. Kelompok *suporter* Pasoepati merupakan kumpulan sekelompok orang yang peduli dan gemar akan permainan sepakbola khususnya dalam memberi dukungan terhadap Klub Sepakbola Persis Solo.

Berdasarkan keanggotaan Pasoepati, ternyata tidak hanya berasal dari Kota Solo saja, tetapi dari berbagai penjuru daerah Karisidenan Surakarta, di antaranya

Karanganyar, Sragen, Boyolali, Klaten, Wonogiri bahkan ada juga yang dari Jakarta, Ngawi dan Magetan. Mereka tergabung dalam suku-suku Korwil masing-masing. Suku yang dimaksud yaitu kelompok kecil minimal terdiri 10 orang yang diketuai oleh seorang kepala suku. Dari suku-suku inilah Pasoepati menjadi besar karena jumlah suku sendiri lebih dari 300-an.

Terbentuknya kelompok *suporter* Pasoepati yang cukup besar tersebut dibutuhkan pengelolaan yang baik. Untuk menggerakkan dan menumbuhkan rasa loyalitas dan semangat yang tinggi dalam memberikan dukungan terhadap tim kesayangannya Persis Solo dibutuhkan organisasi yang baik. Semenjak berdiri pada tahun 2000 sampai sekarang tahun 2007 tentu keadaan kelompok *suporter* Pasoepati mengalami berbagai permasalahan. Semenjak Pelita dan Persijatim pindah dari Kota Solo tentunya kegiatan Pasoepati tidak maksimal, karena belum ada klub di Kota Solo yang bertanding di Divisi Utama Liga Sepakbola Indonesia. Pasoepati bangkit kembali setelah Persis Solo masuk pada Liga Sepakbola Indonesia divisi utama tahun 2007. Masuknya Persis Solo masuk pada Liga Sepakbola Indonesia Divisi Utama tahun 2007, Pasoepati lebih semangat lagi dalam memberi dukungan terhadap Agung Setiabudi dkk. dalam membela klub kebanggaan orang Solo.

Keadaan kelompok *suporter* Pasoepati menarik untuk diteliti, karena kelompok *suporter* Pasoepati cukup besar, berdiri sejak tahun 2000 yang pada awalnya mendukung klub Pelita dan Persijatim yaitu klub dari luar Kota Solo dan sekarang mendukung Klub Persis Solo. Semenjak berdiri dan mendukung dua tim yang berbeda, tentunya ada perbedaan atau permasalahan. Untuk mengetahui perkembangan kelompok *suporter* Pasoepati diarahkan pada pokok permasalahan yaitu organisasi, manajemen, sumber dana dan dukungan dari klub terhadap

kegiatan Pasoepati. Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul, “Studi tentang Kelompok *Supporter* Pasoepati di Kota Surakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Fenomena kelompok *supporter* di Indonesia memberi dampak terhadap persepakbolaan Indonesia.

Peranserta dan kegiatan-kegiatan kelompok *supporter* Pasoepati sejak berdiri sampai sekarang baik di lapangan maupun di luar lapangan belum diketahui.

Perlunya unsur-unsur pendukung untuk kelangsungan kelompok *supporter* Pasoepati.

Keadaan organisasi, manajemen, sumber dana dan dukungan klub sepakbola terhadap kelompok *supporter* Pasoepati belum diketahui.

Perkembangan kelompok *supporter* Pasoepati sejak berdiri hingga tahun 2007 belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya masalah yang muncul dalam penelitian perlu dibatasi agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

Keadaan organisasi, manajemen, sumber dana dan dukungan dari klub terhadap kelompok *supporter* Pasoepati.

Perkembangan kelompok *supporter* Pasoepati di Kota Surakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diungkapkan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimanakah keadaan organisasi kelompok *suporter* Padoepati di Kota Surakarta?

Bagaimanakah keadaan manajemen kelompok *suporter* Padoepati di Kota Surakarta?

Bagaimanakah keadaan dana kelompok *suporter* Padoepati di Kota Surakarta?

Bagaimanakah dukungan klub sepakbola di Kota Surakarta terhadap kelompok *suporter* Padoepati?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

Keadaan organisasi kelompok *suporter* Padoepati di Kota Surakarta.

Keadaan manajemen kelompok *suporter* Padoepati di Kota Surakarta.

Keadaan dana kelompok *suporter* Padoepati di Kota Surakarta.

Dukungan klub terhadap kelompok *suporter* Padoepati di Kota Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini perlu dilakukan dengan harapan memberikan manfaat antara lain:

1. Sebagai rangsangan yang positif bagi kelompok *suporter* Padoepati dalam usaha meningkatkan kegiatan Padoepati.

2. Dapat dijadikan bahan evaluasi dan motivasi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi kelompok *suporter* Paoepati.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kemajuan bagi kelompok *suporter* Paoepati.
4. Sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kualitas *suporter* Paoepati, sehingga dapat memberi kontribusi yang besar terhadap permainan sepakbola Persis Solo.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Supporter Sepakbola

a. Pengertian Supporter

Permainan sepakbola tidak bisa terlepas dari dukungan *supporter*. Di samping itu juga, *supporter* sepakbola jauh berdeda dengan *supporter* cabang olahraga lainnya. Seperti dikemukakan Anung Handoko (2008: 33) bahwa:

Ada beberapa hal yang membedakan antara *supporter* sepakbola dengan *supporter* cabang olahraga lain. Misalnya dari segi jumlah dan penampilan. Dari segi jumlah, *supporter* sepakbola jauh lebih banyak daripada *supporter* olahraga lain. Selain karena popularitasnya, juga karena kapasitas tempat (stadion) yang cenderung lebih besar daripada tempat olahraga lainnya. Dari segi penampilan, *supporter* sepakbola dikenal lebih fanatik dan atraktif dalam mendukung suatu kesebelasan.

Jumlah yang cukup besar dan sikap yang fanatik dan atraktif merupakan salah satu ciri dari *supporter* sepakbola. Akan tetapi terkadang sikap fanatik dan atraktif *supporter* sepakbola diekspresikan dengan berlebihan, sehingga tidak jarang mereka dicap sebagai biang kerusuhan. Permasalahan inilah yang sering terjadi di dunia persepakbolaan.

Ditinjau dari sejarahnya, kehadiran *supporter* sepakbola sudah sama tuanya dengan kemunculan olahraga sepakbola itu sendiri. Munculnya fenomena *supporter* terorganisir (komunitas *supporter*) dipelopori oleh *supporter* negara-negara di benua Eropa, yaitu *supporter* Italia yang biasa dikenal sebagai *supporter Ultras*, kemudian Denmark dengan sebutan *Rolligan*, dan di Skotlandia dikenal dengan sebutan kelompok *supporter Tartan Army*. Sebenarnya komunitas-komunitas *supporter* telah terbentuk di berbagai Negara, bahkan hampir setiap klub sepakbola di dunia mempunyai kelompok *supporter* sendiri, seperti AC Milan (*Milanisti*), Liverpool (*Liverpudlian*), SS Lazio (*Laziale*) dan lain sebagainya. Sedangkan di Indonesia kita mengenal Slemania (PSS Sleman), Aremania (Arema Malang), The

Jakmania (Persija), Brajamusti (PSIM), Pasoepati (Persis Solo) dan lain sebagainya.

Kelompok *suporter* tersebut muncul dengan berbagai aksi yang tatrikal, seperti kostum dan atribut yang mencolok, anggota tubuh yang dicat warna-warni, dan gaya dukungan berupa nyanyian dengan gerak tubuh. Keberadaan *suporter* sepakbola memiliki dua peran sekaligus yaitu sebagai penampil (*performer*) dan penonton (*audience*). Sebagai penampil (*performer*) yang ikut mempengaruhi jalannya pertandingan sepakbola, yang kemudian menetapkan identitas yang membedakannya dengan penonton biasa. Seperti dikemukakan Anung Handoko (2008: 35) bahwa, “*Suporter* jauh lebih banyak bergerak, bersuara, dan berkreasi di dalam stadion dibandingkan dengan penonton yang terkadang hanya ingin menikmati suguhan permainan yang cantik dari kedua tim yang bertanding”.

Suporter pada dasarnya berperan untuk memotivasi dan penghibur yang biasanya membentuk kerumunan dan menempati area atau tribun tertentu di dalam stadion dengan melakukan berbagai aksi dan atraksi yang terkoordinir. Keberadaan *suporter* merupakan salah satu pilar penting dan mempunyai peranan dalam suatu pertandingan sepakbola. Tanpa adanya kehadiran *suporter* suasana stadion terasa hambar tanpa makna. Namun sebaliknya, kehadiran *suporter* dalam mendukung suatu kesebelasan sangat terasa efeknya dalam mengobarkan semangat bertanding dalam diri pemain. Atraksi yang ditampilkan *suporter* lewat lagu-lagu dan yel-yel merupakan tambahan semangat bagi pemain untuk memperoleh kemenangan demi kepuasan para pendukungnya.

b. Dua Sisi Suporter Sepakbola

Berbicara tentang *suporter* sepakbola, maka berbicara dua hal yang saling bersinggungan yaitu *suporter* yang atraktif dan anarkis. Atraktif yaitu menggambarkan *suporter* yang menghidupkan dan menggairahkan tribun-tribun stadion dengan atraksi berupa lagu-lagu atau yel-yel dalam mendukung tim sepakbola kesayangannya. Anarkis yaitu menggambarkan kerusuhan yang terjadi di stadion yang dilakukan oleh *suporter* yang disebabkan oleh hal-hal yang tidak sesuai dengan harapan mereka.

Keberadaan *suporter* sepakbola sangat dibutuhkan oleh suatu klub sepakbola. Kehadiran *suporter* dalam memberikan dukungan secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas permainan suatu tim sepakbola. *Suporter* sepakbola dalam memberi dukungan terhadap tim kesayangannya memberi nuansa tersendiri dalam permainan sepakbola. Dengan atraksi, lagu-lagu dan yel-yel atau sorakan yang ditampilkan serta gerak tubuh yang kompak dapat menjadikan hiburan dalam stadion. Di samping itu juga, kreasi dan atraksi para *suporter* dapat membangkitkan semangat para pemain dalam bertanding. Namun terkadang juga para *suporter* berbuat anarkis, berbuat kerusuhan, merusak berbagai macam fasilitas bahkan sampai terjadi korban jiwa. Para *suporter* berbuat anarkis tersebut disebabkan oleh hal-hal yang tidak sesuai dengan harapan mereka.

Berdasarkan aktivitas yang dilakukan kelompok *suporter* saat melihat pertandingan sepakbola ada dua sisi di dalamnya yaitu sebagai hiburan dan sebagai biang kerusuhan. Hal ini seperti diungkapkan Anung Handoko (2008: 39) bahwa, *Suporter* sepakbola dapat dilihat dari dua sisi yaitu (1) Sisi negative (*Hooliganisme*) dan (2) Sisi positif (sebagai hiburan dan solidaritas sosial)". Untuk lebih jelasnya sisi *suporter* sepakbola dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1) **Sisi Negatif (*Hooliganisme*)**

Secara umum *hooligan* diidentifikasi sebagai orang atau sekelompok orang yang sering membuat onar atau kerusuhan. Pada olahraga resiko tinggi, kenikmatan menghadapi bahaya secara sosial dapat diperoleh. Begitu juga di sepakbola, *hooligan* akan merasakan kenikmatan saat mereka menghadapi situasi rusuh, baik dengan kelompok *suporter* lain maupun dengan aparat keamanan. Seperti dikemukakan Anung Handoko (2008: 40) bahwa, "Tujuan utama *hooligan* adalah meningkatkan mereka dalam konfrontasi peasing. Tiap sisi berusaha mengerjai lawan dengan menempati dan menyerang lawan, memukul jatuh mereka, memaksa mereka mundur atau mengejar mereka".

Berdasarkan pendapat tersebut menunjukkan bahwa, sisi negatif dari *suporter* sepakbola dengan istilah *hooligan* pada prinsipnya ingin membuat onar

atau kerusahan saat menyaksikan pertandingan sepakbola. Dengan melakukan kerusahan atau keonaran mereka mendapatkan kepuasan. Sisi negatif ini dengan sengaja ingin membuat situasi penonton menjadi tidak nyaman.

2) **Sisi Positif Sepakbola (Hiburan dan Solidaritas)**

Sisi positif *suporter* sepakbola yaitu, *suporter* datang untuk menyaksikan pertandingan sepakbola untuk mendapatkan hiburan atau untuk mengalami *event* untuk ikut ambil bagian dalam suatu pertandingan yang dapat dijadikan pengalaman atau sejarah pada *event-event* penting. Seperti dikemukakan Anung Handoko (2008: 46) bahwa, “Penonton dan *suporter*, khususnya di benua Eropa datang ke stadion tidak sekedar untuk menyaksikan sebuah pertandingan sepakbola semata, tetapi datang untuk mengalami *event*, untuk ikut ambil bagian dalam sebuah kejadian kolektif”.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa, sisi positif dari *suporter* sepakbola yaitu datang untuk menyaksikan pertandingan sepakbola untuk mendapatkan hiburan. Di samping itu juga, *suporter* tersebut datang untuk memberikan dukungan dan semangat bagi tim kesayangannya dengan melakukan atraksi dan nyanyian-nyanyian untuk mengobarkan semangat para pemain yang sedang bertanding. Di sisi lain, penonton lainnya akan merasa terhibur dan memperoleh tontonan baik pertandingan sepakbola dan atraksi dari *suporter* tersebut.

2. **Perkumpulan Suporter Sepakbola Indonesia**

Inspirasi Suporter Sepakbola Kreatif di Indonesia

Sejarah kehadiran *suporter* di Indonesia sebenarnya sudah sejak lama. Kehadiran kelompok *suporter* yang lebih terorganisir baru muncul pada Liga Indonesia III 1997/1998. *Suporter* Kesebelasan Arema yang menjadi embrio munculnya kelompok *suporter* kreatif di Indonesia. Sebagian *suporter* Arema mula mengorganisir diri mereka sendiri tanpa campur tangan klub. Kelompok *suporter* Arema menamakan diri mereka sebagai Aremania.

Aremania memberikan wajah dan wacana baru dalam dunia *suporter* Indonesia. Aremania mampu tampil menghibur dengan nyanyian, gerakan dan tepukan tangan secara massal sat mendukung kesebelasan kesayangannya, sesuatu yang belum ada di Indonesia pada saat itu. Pencetus ide *suporter* kreatif ini adalah pemain asing Arema yang berasal dari Chile yaitu Juan Rubio. Dia membawa kaset-kaset berisi gerakan-gerakan *suporter* yang mendukung kesebelasan kesayangannya. Aremania kemudian mengadopsi beberapa lagu dan gerakan yang disesuaikan dengan karakter Aremania. Keberadaan Aremania sangat berhasil untuk menarik simpati dari *suporter-suporter* berbagai kesebelasan di Indonesia. Kesuksesan Aremania memberikan inspirasi bagi lahirnya kelompok *suporter* kreatif di Indonesia.

b. Asosiasi Suporter Seluruh Indonesia (ASSI)

Stadion-stadion sepakbola Indonesia saat ini tidak lagi hambar sekedar teriakan dan cacian atas apa yang terjadi di lapangan. Sebelum munculnya *suporter-suporter* sepakbola di Indonesia permainan sepakbola hanya dilihat oleh pendukung-pendukung klub yang bertanding yang saling menteror klub atau pemain dari masing-masing klub yang bertanding. Namun sekarang ini telah mengalami perubahan. Dalam hal ini Anung Handoko (2008: 77) menyatakan:

Stadion-stadion sepakbola telah berubah menjadi panggung yang menampilkan pertunjukkan dan atraksi baik dari pemain maupun kelompok *suporter* lewat lagu, yel-yel dan gerakan yang menghibur. Suasana stadion yang dulu angker dan penuh dengan kekerasan kini perlahan berubah menjadi tempat yang cukup nyaman untuk memperoleh hiburan.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa, kehadiran *suporter* di stadion memberi nuansa tersendiri. Bagi para penonton memperoleh hiburan di samping menyaksikan pertandingan dari dua klub yang sedang bertanding. Melalui lagu-lagu, yel-yel atau atraksi dan tarian-tarian yang dilakukan para *suporter* menjadi tontonan yang menarik. Dan bagi pemain dari *suporter* yang mendukungnya menjadi motivasi, sehingga semangat bertanding menjadi lebih besar dan berusaha memberikan yang terbaik bagi para *suporter*-nya.

Latar belakang kelompok *suporter* yang beraneka ragam suku, etnis, budaya, agama dan lain-lain rentan untuk terjadinya konflik. Untuk menyatukan visi dan mempererat hubungan antar kelompok *suporter*, berbagai elemen kelompok *suporter* di Indonesia menyepakati berdirinya Hari *Suporter* Nasional yang ditetapkan tanggal 12 Juli sebagai Hari *Suporter* Nasional (HSN). Penentuan Hari *Suporter* Nasional tersebut dilakukan diruang rapat Tabloid Olahraga Bola yang dihadiri pentolan-pentolan dari kelompok *suporter* Aremania, *The Jak Mania*, Pasoepati dan *Viking*.

Peristiwa tersebut menjadi momentum penyatuan visi dan mempererat silaturahmi antar kelompok *suporter* yang beragam. Kemudian disepakati juga bahwa, wadah kelompok *suporter* bisa menjadi sarana untuk menularkan virus positif seperti persaudaraan, sportivitas serta anti kekerasan. Dalam perkembangannya kemudian Hari *Suporter* Nasional juga menjadi embrio terbentuknya Asosiasi *Suporter* Seluruh Indonesia (ASSI). Puluhan wakil perkumpulan *suporter* seluruh Indonesia mendeklarasikan kelahiran Asosiasi *Suporter* Sepakbola Indonesia (ASSI) di Jakarta pada tanggal 12 Juli 2001. (<http://Liga Indonesia.com>).

Keberadaan ASSI diharapkan mampu mengikis sikap fanatisme sempit di kalangan *suporter* dan di masa mendatang bentrok atau pun kerusuhan *suporter* di Indonesia diharapkan tidak lagi terjadi. Keberadaan dan eksistensi ASSI ternyata tidak semulia cita-cita para pendirinya. ASSI hanya seumur jagung dan kini seakan-akan mati suri karena gerak-geriknya tidak tampak dan hal ini patut untuk disesalkan.

Keberadaan ASSI sedikit terganti dengan munculnya forum-forum kelompok *suporter*. Dari forum-forum kelompok *suporter* tersebut diselenggarakan acara silaturahmi antar kelompok *suporter* yang diprakarsai oleh sebuah perusahaan rokok yang menjadi sponsor dari Copa Indonesia. Acara tersebut dinamai dengan “Jambore *Suporter*”. Sampai saat ini Jambore *Suporter* telah dilaksanakan sebanyak 2 kali dan direncanakan menjadi agenda rutin tahunan.

Jambore *Supporter* I (pertama) diadakan pada tanggal 11-12 Agustus 2006 di Puncak Jawa Barat diikuti oleh 130 *supporter* dari 65 kelompok *supporter* se Indonesia. Pada acara Jambore *Supporter* I para *supporter* membaca ikrar yang menjadi kesepakatan bersama yaitu, “*Supporter* Indonesia menjunjung tinggi persaudaraan, persahabatan dan perdamaian antar *supporter* demi kejayaan sepakbola Indonesia”.

Jambore *Supporter* II (kedua) diadakan di Denpasar Bali pada tanggal 18-20 Juli 2007. Secara kuantitas Jambore *Supporter* II lebih baik daripada Jambore *Supporter* I, karena diikuti 134 orang dari 67 kelompok *supporter* di Indonesia. Secara keseluruhan Jambore *Supporter* II mendapat sambutan positif dari berbagai kelompok *supporter* di Indonesia. Pada Jambore *Supporter* II dihasilkan 2 hal penting yaitu adanya ikrar damai dari kelompok-kelompok *supporter* di Indonesia dan dibentuknya kelompok kerja yang dipimpin Tommy Herminanto (Ketua forum *supporter* Kaltim) yang bertugas untuk menyiapkan tatanan awal pembentukan wadah *supporter* Indonesia.

Pembentukan wadah *supporter* merupakan gagasan yang menarik dan mendapat dukungan dari sebagian besar kelompok *supporter* di Indonesia. Menurut Anung Handoko (2008: 82) bahwa:

Agar keberadaan wadah *supporter* Indonesia tidak sekedar *numpang lewat* ada beberapa hal penting yang harus dipertimbangkan yaitu:

Wadah *supporter* tersebut harus independen dan tidak tergantung pada organisasi apa pun termasuk PSSI.

Wadah yang terbentuk harus bisa menjadi sarana komunikasi dan koordinasi antar *supporter*.

Wadah tersebut bisa membantu menyelesaikan permasalahan antar *supporter* di Indonesia.

Mengelola dan mengurus kelompok *supporter* dan *supporter*-nya bukanlah hal yang mudah. Apalagi jika tidak memiliki fondasi organisasi dan keuangan yang baik. Namun setidaknya keberadaan forum-forum komunikasi atau silaturahmi antar *supporter* merupakan langkah bagus dalam mengangkat citra diri *supporter* yang lebih baik. Melalui forum tersebut koordinasi dan komunikasi antar kelompok *supporter* menjadi lebih baik, sehingga dapat meminimalisir terjadinya bentrokkan antar kelompok *supporter*. Selain itu masing-masing kelompok

suporter dapat saling belajar tentang cara mengelola dan mengorganisir sebuah kelompok *suporter* dengan baik.

c. Kelompok-Kelompok *Suporter* di Indonesia

Sejarah kehadiran *suporter* di Indonesia sebenarnya sudah sejak lama, yakni ketika kompetisi sepakbola Indonesia masih menganut sistem kompetisi Galamata (profesional) dan Perserikatan (Amatir) yang melahirkan beberapa kelompok *suporter* di beberapa kota. Kelompok tersebut terbentuk atas inisiatif pengelola klub. Pengurus kelompok *suporter* pun ditunjuk oleh pengurus klub. Kondisi ini tidak berubah saat kompetisi Galatama dan Perserikatan dilebur dalam Liga Indonesia pada tahun 1994.

Kehadiran kelompok *suporter* yang lebih terorganisir (kreatif) baru muncul pada Liga Indonesia III tahun 1997/1998 yaitu *suporter* Kesebelasan Arema yang menjadi embrio munculnya kelompok *suporter* kreatif di Indonesia. Pada waktu itu, sebagian *suporter* Arema mulai mengorganisir diri mereka sendiri tanpa campur tangan klub, yang kemudian menamakan “Aremania”. Aremania memberikan wajah dan wacana baru dalam dunia *suporter* sepakbola di Indoneisa.

Keberadaan kelompok *suporter* Aremania sangat berhasil untuk menarik simpati dari *suporter-suporter* berbagai kesebelasan di Indonesia. Kesuksesan Aremania memberikan inspirasi bagi lahirnya kelompok *suporter* kreatif di Indonesia. Adapun nama-nama kelompok *suporter* di Indonesia menurut Hempri dkk., yang dikutip Anung Handoko (2008: 75-76) sebagai berikut:

No	Nama Klub	Nama Kelompok <i>Suporter</i>
1	Persib Bandung	Viking, Bomber
2	Sriwijaya FC	Laskar Wong Kitho
3	PSMS Medan	Kampak, Smeck Mania
4	Persija Jakarta	The Jakmania
5	Persik Kediri	Persik Mania
6	Persema Malang	Ngalamnia, D’kors
7	Persita Tengerang	La Viola
8	Persela Lamongan	LA Mania
9	Persitara Jakarta Utara	North Jak
10	PSS Sleman	Slemania
11	PSIS Semarang	Panser Biru, Snex
12	PSDS Dili Serdang	Antrak

13	Pelita Jaya Purwakarta	Garda Purwa
14	Semen Padang	The Kmers
15	Persikota Tengerang	Benteng Mania
16	PSSB Bireun	Juang Mania
17	PSMS makasar	Mac'z Man
18	Persipura Jayapura	Persipura Mania
19	Persiba Balikpapan	Balistik
20	Persiwa Wamena	Persiwa Mania
21	Deltras Sidoarjo	Delta Mania
22	Pupuk Kaltim	Mandau Mania
23	Arema Malang	Aremania
24	Persijap Jepara	Jet Mania, Banaspati, PFC
25	Persibom Bolang Mongondow	Bom Mania
26	Persis Solo	Pasoepati
27	PSIM Yogyakarta	Brajamusti
28	Persegi Gianyar	Laskar Kuda Jingkrak
29	Persebaya Surabaya	Bonekmania, Green Force, PFC, dll.
30	Persma Manado	Persmania
31	PSPS Pekanbaru	Asykar Teking
32	Persiba Bantul	Paserbumi
33	Persibo Bojonegoro	Boro Mania
34	Persik Kudus	SMM dan Basoka
35	Persibat Batang	Roban Mania/Robex
36	Gresik United	Ultras
37	Persipur Purwodadi	Laskar Petir/Prex
38	Mitra Kukar	Mitman

Kehadiran para kelompok *suporter* di stadion menjadikan sepakbola di Indonesia tidak lagi hambar. Kehadiran *suporter* di stadion menjadikan stadion berubah menjadi panggung yang menampilkan pertunjukkan dan atraksi para *suporter* lewat lagu, yel-yel dan gerakan-gerakan yang menghibur.

3. Sejarah Pasoepati

a. Sejarah Terbentuknya Pasoepati

Lahirnya Pasoepati (Pasukan *Suporter* Solo Sejati) tidak bisa terlepas dari kedatangan klub Pelita Solo. Kedatangan tim ini langsung disambut hangat oleh para penggemar sepakbola di Kota Solo. Dukungan terhadap Ansyari Lubis dkk. saat itu memang spontanitas adanya. Dengan spontanitas pula, maka penggemar

Pelita mempunyai angan-angan menggabungkan diri dalam sebuah wadah semacam *fans club* yang akan memberi dukungan kepada Pelita. Rasan-rasan bakal dibentuknya semacam paguyuban Laskar Pasoepati Pelita Solo bakal digelar. Salah satu hal yang menarik dari keinginan membentuk wadah antar *suporter* ini muncul secara spontanitas tanpa digerakkan oleh pihak Pelita Solo. Munculnya kelompok *suporter* Sangkrah “Dhemit Abang”, kelompok *suporter* Boyolali atau kelompok *suporter* Sragen adalah fenomena nyata dan bukan buatan sekelompok perusuh.

Tribun-tribun penonton di Stadion Manahan juga sudah punya warna khas, misalnya sekelompok *suporter* Sangkrah menonjol di tribun selatan, kelompok *suporter* Jebres, Boyolali atau Sragen menghiasi tribun sebelah timur, sementara kelompok *suporter* Nusukan dan kelompok lain mewarnai tribun utara.

Rencana sejumlah pihak untuk mendirikan kelompok *suporter* setia Pelita Solo akhirnya terwujud pada hari Rabu tanggal 9 Pebruari 2000 di Griya Grupe Mayor Jalan Kolonel Sugiyono 37 Solo. Sekitar 20 orang yang hadir mewakili kelompok *suporter* masing-masing sepakat memilih nama Pasukan *Suporter* Pelita Sejati yang disingkat “Pasoepati”. Sebelumnya nama pilihan lain seperti Pelita Mania, namun melalui *voting* menjatuhkan pilihan pada Pasoepati. Kini setelah Pelita Solo maupun Persijatim Solo FC tidak lagi berada di Solo, Pasoepati meng-*update* kepanjangannya menjadi Pasukan *Suporter* Solo Sejati.

b. Anggota Pasoepati

Sampai saat ini Pasoepati mempunyai 5000 sampai 10.000 anggota aktif, yaitu anggota yang tercatat atau terdaftar sebagai anggota sah Pasoepati. Di luar itu masih ada anggota pasif atau mereka yang merupakan simpatisan Pasoepati dan tidak terdaftar sebagai anggota aktif Pasoepati. Jumlah anggota pasif atau simpatisan ini bisa mencapai 15.000 orang. Untuk membedakan antara anggota aktif dan pasif tidak sulit. Biasanya anggota aktif menonton di tribun bagian utara dan selatan, sedangkan yang pasif berada di tribun timur dan barat. Anggota aktif inilah yang secara aktif memberi dukungan kepada timnya Persis Solo yang sedang bertanding dengan berbagai bentuk kreativitasnya.

Jumlah anggota Pasoepati yang beribu-ribu orang tidak hanya berasal dari kota Solo saja, tetapi dari berbagai penjuru daerah Karisidenan Surakarta, di antaranya Karanganyar, Sragen, Boyolali, Kalten, Wonogiri bahkan ada juga yang dari Jakarta, Ngawi dan Magetan. Mereka tergabung dalam suku-suku Korwil masing-masing. Suku yang dimaksud yaitu kelompok kecil minimal terdiri 10 orang yang diketuai oleh seorang kepala suku. Dari suku-suku inilah Pasoepati menjadi besar karena jumlah suku sendiri lebih dari 300-an.

c. Tujuh Janji Pasoepati

Pasoepati merupakan kelompok *suporter* yang mempunyai kreativitas yang tinggi, atraktif dan mempunyai semangat yang tinggi dalam mendukung tim kesayangannya. Pasoepati tidak hanya mendukung jika tim kesayangannya menang. Namun di saat tim kesayangannya kalah mampu membangkitkan semangat para pemain. Hal ini seperti diungkapkan dalam Kliping Mayor Haristanto (2000: 11) bahwa, “Hendaknya Pasoepati tidak hanya menjadi pendukung saat timnya dalam posisi menang, namun saat kalah pun seharusnya bisa menjadi pembangkit semangat, motivator sejati bagi para pemain”.

Kekompakan dan loyalitas dijunjung tinggi oleh kelompok *suporter* Pasoepati. Untuk menjaga hal tersebut Pasoepati memiliki tujuh janji Pasoepati sebagai berikut:

- Mendukung Persis Solo menang atau kalah.
- Bersikap hormat, sopan, cinta damai kepada tim dan *suporter* lawan.
- Menjunjung tinggi sportivitas, tidak suka bikin onar dan menghindari tindakan merusak lainnya.
- Pantang melakukan “Malima”, yakni melempar, memukul, mencaci, membakar mercon dan mbludus.
- Berusaha tampil kreatif dan menjaga kekompakan.
- Ikut menjaga dan mengamankan pertandingan.
- Bersama-sama mewujudkan sikap penonton yang manis dengan pakaian kebesaran Persis Solo yang didominasi warna merah.

Tujuh janji Pasoepati tersebut sangat penting untuk dipahami dan dijiwai oleh setiap *suporter* Pasoepati. Para *suporter* Pasoepati harus mentaati dan melaksanakan tujuh janji Pasoepati tersebut. Hal ini dimaksudkan agar kelompok *suporter* Pasoepati menjadi *suporter* yang baik, kreatif, atraktif dan anti anarkis.

d. Kreativitas Pasoepati di Lapangan

Pasoepati yang semakin hari semakin dikenal sebagai *suporter* yang *sportif* dan kreatif tampaknya tidak mau dibilang mati kreativitasnya di lapangan. Berbagai bentuk kreativitas selalu dipertunjukkan setiap tim kesayangannya Persis Solo bertanding di Stadion Manahan Solo. Aksi-aksi mereka di lapangan kadang lebih menyedot perhatian penonton daripada tim yang bertanding. Bermacam-macam aksi mereka di antaranya: *Mexican Wave* (formasi gelombang berjalan ala Mexico), *Standing Ovation* (berdiri dan bertepuk tangan bersama untuk memberi penghormatan bila timnya selesai bertanding), menari, menyanyi, penyalaaan kembang api, mengecat rambut dan wajah, berjalan di atas kaki kayu yang tinggi, dan masih banyak lagi kreativitas lainnya.

Untuk menciptakan berbagai kreativitas itu, Pasoepati dibantu juga oleh beberapa seniman kota Solo, di antaranya Waluyo yaitu menciptakan gerak tari, Nurul yang juga personel Pecas Ndahe yang menciptakan lagu-lagu plesetan untuk Pasoepati. Selain mereka mereka, Pasoepati pernah juga bekerjasama dengan STSI (Sekolah Tinggi Seni Indonesia) Surakarta, ketika menggelar tari Kubro Magelang untuk Pasoepati. Di dalam struktur kepengurusan Pasoepati sendiri ada materi khusus yang membidangi kreativitas. Di bawah kementerian inilah kreativitas Pasoepati selalu dikembangkan dan sebagai menteri kreativitas Pasoepati yaitu saudara Prpto Koting dari Palur.

Di bagian lain, ada fenomena menarik selain aksi-aksi *suporter* itu sendiri. Fenomena itu adalah *figure* pemandu sorak yang bertugas memimpin gerak dan lagu Pasoepati di lapangan yaitu Maryadi “Gondrong” Suryadarma. Adanya pemandu gerak dan lagu Pasoepati sangat besar manfaatnya untuk menyemangatkan para *suporter*. Tanpa adanya pemandu gerak dan lagu kehadiran *suporter* Pasoepati di lapangan kurang bersemangat atau bahkan dapat dikatakan *mlempem*.

Selain menunjukkan kreativitasnya di kandang sendiri, Pasoepati juga kreatif dalam mengemas *tour*. Hal ini tidak dilakukan oleh *suporter* lain ketika mendukung timnya yang bertanding ke kandang tim lain. Contoh dari *tour* itu yaitu ke Surabaya yang diberi tema “*From Solo With Love*”, kemudian

dilanjutkan *tour* ke Malang dengan tema “*From Solo With More Love*”. Tidak hanya kegiatan itu saja, mereka juga mengadakan “*Welcome Party*” bagi para *suporter* yang datang ke Manahan.

e. Keanggotaan Pasoepati

Pasoepati merupakan kelompok *suporter* yang berada di Kota Solo. Pasoepati berdiri sejak tanggal 9 Pebruari 2000 di Griya Grupe Mayor Jalan Kolonel Sugiyono 37 Solo. Dengan adanya paguyuban kelompok *suporter* Pasoepati dijadikan wahana masyarakat Kota Solo dan sekitarnya untuk memberikan dukungannya terhadap Klub sepakbola di Kota Solo. Semenjak berdiri pada tahun 2000 telah disusun kepengurusan organisasi secara baik. Berikut ini disajikan kepengurusan organisasi dari tahun 2000-2009 sebagai berikut:

1) Kepengurusan Organisasi Pasoepati Periode 2000-2001

1. Presiden	: Mayor Haristanto
2. Wakil Presiden	: Anwar Sanusi
3. Sekretaris Jendral	: Hardjoko
4. Bendahara	: Teguh Santoso, SH
5. Menteri Dalam Negeri	: 1. Cahyo Nugroho 2. Mashadi “PETHE”
6. Menteri Luar Negeri	: 1. M. Wahyanuddin 2. Anwar Rosydi
7. Menteri Kreatifitas	: 1. Suprpto 2. Irawan Jupri 3. Nuno 4. Maryadi “Gondrong”
8. Menteri Hukum dan Advokasi	: Langgeng Jadmiko
9. Menko Bina Citra	: Bambang Haryanto

2) Kepengurusan Organisasi Pasoepati Periode 2002-2004

1. Presiden	: KRMH. Satryo Hadinagoro
2. Wakil Presiden	: Ir. Bimo Putranto
3. Sekretaris Jendral	: 1. Pujiyono S 2. Pipil
4. Bendahara	: 1. Anwar Sanusi 2. Margono

- 5. Menteri Dalam Negeri : 1. Mashadi “PETHE”
2. Anwar Rosydi
3. Bowo
- 6. Menteri Luar Negeri : 1. M. Wahyanuddin
2. Masqodi
- 7. Menteri Kreatifitas : 1. Suprpto
2. Irawan Jupri
3. Nuno
4. Maryadi “Gondrong”
- 8. Menteri Hukum dan Advokasi : 1. Hendri Asmono
2. Agus R
3. Ahmad Rofik

3) Kepengurusan Organisasi Pasoepati Periode 2005-2006

- 1. Presiden : **Ir. Bimo Putranto**
- 2. Wakil Presiden : **Langgeng Jatmiko**
- 3. Sekretaris Jendral : 1. Pujiyono S
2. Pantja P
- 4. Bendahara : 1. Anwar Sanusi
2. Wibowo Santoso
- 5. Menteri Dalam Negeri : 1. Iriyanto
2. Bowo
- 6. Menteri Luar Negeri : 1. Iwan Djoker
2. Rambo
- 7. Menteri Kreatifitas : 1. Suprpto Koting
2. Mashadi “Pethe”
3. Adrid T
4. Maryadi “Gondrong”
- 8. Menteri Hukum dan Advokasi : Tatag Gentur, SH

4) Kepengurusan Organisasi Pasoepati Periode 2007-2009

- 1. Presiden : **KRMH. Satryo Hadinagoro**
- 2. Wakil Presiden : **Suprpto**
- 3. Sekretaris Jendral : 1. Pujiyono S
2. Pantja P
3. Budi Narwanto
- 4. Bendahara : 1. Anwar Sanusi
2. Ngadiyo
3. Firman S
- 5. Menteri Dalam Negeri : 1. Iriyanto
2. Iwan Djoker
3. Setyo Wibowo
- 6. Menteri Luar Negeri : 1. Ibnu Hidayat
2. Narno

7. Menteri Kreatifitas : 1. Adrid T
2. Maryadi “Gondrong”
3. Mashadi “Pethe”
4. Girinoto
5. Akbar Badres
8. Menteri Hukum dan Advokasi : 1. Tatag G T
2. Ginda
3. Dwi (Poltabes Solo)
4. Setiyawan (Poltabes Solo)
9. Staf Kesekretariatan : Fajar Adhy

Pasoepati merupakan paguyuban kelompok *suporter* yang cukup besar yang terdiri dari beberapa Korwil. Dari Korwil-Korwil Pasoepati tersebut terdiri beberapa suku. Berikut ini disajikan nama-nama Korwil Pasoepati dan suku-sukunya sebagai berikut:

- 1) Korwil Pasoepati Pasar Kliwon terdiri dari 12 Suku yaitu:
 - Mbalelo
 - Fokus
 - Ghonesha
 - Duta Sangkrah
 - Kyai Slamet
 - Dajal Merah
 - Aboncu
 - Majapahit
 - Kaumaniac
 - Losari City
 - Dhemit Abang
 - Amarta
- 2) Korwil Pasoepati Serengan terdiri dari 10 suku yaitu:
 - a) Cah Yes
 - b) Djokers
 - c) Geng Cowboy
 - d) Play Boy
 - e) Ngajeni
 - f) Narateu
 - g) Mad Dog
 - h) Manongan
 - i) 99
 - j) Al Catras
- 3) Korwil Pasoepati Kartosuro terdiri dari 8 suku yaitu:
 - a) Dayak Abang
 - b) Tozuro
 - c) Somnolen
 - d) Ret Star

- e) Under Ground
 - f) Mawar Merah
 - g) Kucing Garong
 - h) The Red Devil
- 4) Korwil Pasoepati Karanganyar terdiri dari 7 suku yaitu:
- a) Lembah Lawu
 - b) Bhuto Abang
 - c) Brangas
 - d) Lombok Abank
 - e) Red Zombi
 - f) Tawon Endas
 - g) The Red Eagle
- 5) Korwil Pasoepati Colomadu terdiri dari 8 suku yaitu:
- a) Alap-Alap
 - b) Apace
 - c) Birawa
 - d) Poelsa
 - e) Senopati
 - f) Setan Alas
 - g) Galaksi
 - h) Da'jjal
- 6) Korwil Pasoepati Cemani terdiri dari 6 suku yaitu:
- a) Rajotega
 - b) Iblis Jalang
 - c) Waringin Sakti
 - d) Mbaki
 - e) The Roman
 - f) Suruh Abang
- 7) Korwil Pasoepati Jebres terdiri dari 12 suku yaitu:
- a) Bazoka
 - b) Blinkzatan
 - c) Red Scorpion
 - d) Semut Geni
 - e) Singojoyo
 - f) Bomber
 - g) Jagal Setan
 - h) Jemex's
 - i) Samber Bledex
 - j) The Red Bull
 - k) Batman
 - l) Cahdase
- 8) Korwil Pasoepati Banjarsari terdiri dari 11 suku yaitu:
- a) Tawon Endas
 - b) Bistan
 - c) Banaspati
 - d) Setan Alas

- e) Red Killer
 - f) Jago Abang
 - g) The Rambo
 - h) Red Hot Chili
 - i) Brayat Abank
 - j) Blangkon
 - k) The Reds
- 9) Korwil Pasoeptati Boyolali terdiri dari 9 suku yaitu:
- a) Pasboy
 - b) Merah Delima
 - c) Elbilex
 - d) Bebece
 - e) Zhombie
 - f) The Red Zone
 - g) Amoeba
 - h) Balong Abang
 - i) Randu Alas

4. Organisasi

a. Pengertian Organisasi

Organisasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu kegiatan olahraga prestasi. Hal ini karena organisasi merupakan bagian yang berfungsi mengelola kegiatan pembinaan olahraga prestasi. Pembinaan olahraga prestasi dapat berjalan dengan baik, jika organisasi yang menangani pembinaan tersebut berfungsi sebagaimana mestinya. Tanpa adanya organisasi, maka kegiatan pembinaan olahraga tidak dapat berjalan dengan lancar.

Organisasi pada dasarnya merupakan sekumpulan orang-orang yang melakukan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berkaitan dengan organisasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang dikutip Suratmi WS. (1991: 8) menyatakan, “Organisasi adalah sistem kerjasama antara dua orang atau lebih yang secara sadar dimaksudkan untuk mencapai tujuan”. Menurut Dwight Waldo yang dikutip Soebagio Hartoko (1994: 13) bahwa, “Organisasi adalah struktur hubungan pribadi dalam wewenang formil dan kebiasaan di dalam system organisasi”. Sedangkan Depdiknas (2001: 803) mendefinisikan pengertian organisasi menjadi dua yaitu: “(1) Organisasi merupakan kesatuan (susunan dan sebagainya) yang terdiri atas bagian-bagian (orang dan sebagainya) di

perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu. (2) Kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama”.

Berdasarkan pengertian organisasi yang dikemukakan tiga ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, unsur utama suatu organisasi yaitu sekumpulan orang-orang, melakukan kerjasama dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Sulistriyo, Ign. Wagimin dan Hery Sawiji (2003: 52) bahwa, istilah organisasi dalam kehidupan sehari-hari diartikan dalam tiga kelompok yaitu: “(1) Organisasi dalam arti statis, (2) Organisasi dalam arti dinamis dan (3) Organisasi dalam arti lembaga atau badan”.

Organisasi dalam arti statis adalah kerangka hubungan antara orang-orang yang tergabung, dan yang bergerak ke arah usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi organisasi dalam arti statis atau sebagai wadah ini merupakan gambaran secara skematis tentang struktur daripada bagian-bagian dari suatu badan atau lembaga. Gambaran organisasi dalam arti statis dapat dilihat dengan indera mata dengan bantuan bagan organisasi.

Organisasi dalam arti dinamis adalah suatu proses penentuan bentuk dan pola dari suatu organisasi, yang wujud dari kegiatan-kegiatannya meliputi pembagian pekerjaan, pembatasan tugas-tugas, pembatasan kekuasaan dan tanggung jawab, beserta pengaturan hubungan antar bagian-bagian di dalam lembaga atau badan yang bersangkutan.

Organisasi dalam arti badan atau lembaga adalah sekelompok orang yang tergabung dan terikat secara formal dalam sistem kerjasama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Atau dengan kata lain, dimana saja dalam kondisi dan keadaan apa pun, apabila ada sekelompok orang yang

bekerjasama untuk mencapai tujuan muncullah apa yang disebut organisasi. Pengertian organisasi dalam arti badan atau lembaga ini di dalam arti statis dan dinamis.

b. Asas Pokok Organisasi

Organisasi merupakan suatu alat atau sarana untuk mencapai tujuan tertentu, dan tujuan tersebut tidak dapat dicapai kalau tidak ada sistem kerjasama sekelompok orang dalam sebuah organisasi. Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam organisasi, maka dalam mendirikan organisasi diibaratkan mendirikan rumah. Untuk mendirikan organisasi harus memiliki fundasi dan kerangka organisasi yang baik. Fundasi atau landasan dan kerangka yang dimaksud yaitu asas-asas organisasi organisasi. Asas organisasi harus diyakini betul-betul oleh setiap pembentuk organisasi atau pimpinan yang bertanggungjawab secara keseluruhan. Untuk menjaga kontinuitas organisasi dan semua aktivitas bergerak ke arah tujuan yang hendak dicapai, maka asas tersebut harus betul-betul menjwai semua anggota organisasi. Menurut Sulistriyo dkk. (2003: 53-57) bahwa ada tujuh asas pokok yang harus diperhatikan oleh setiap organisasi yaitu:

- 1) Perumusan tujuan yang jelas.
- 2) Pembagian tugas dan pekerjaan.
- 3) Delegasi kekuasaan.
- 4) Rentangan kekuasaan
- 5) Tingkatan tata jenjang
- 6) Kesatuan perintah dan tanggung jawab
- 7) Koordinasi

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa, asas pokok dalam suatu organisasi mencakup tujuh macam yaitu: tujuan yang jelas, adanya pembagian tugas, adanya delegasi kekuasaan, adanya rentangan kekuasaan, adanya tingkatan tata jenjang, adanya kesatuan perintah dan tanggungjawab serta adanya koordinasi yang baik dari semua orang yang terlibat dalam organisasi. Ke tujuh asas-asas pokok dalam organisasi tersebut harus dipahami dan dimengerti dalam mendirikan organisasi.

Di samping itu juga, dalam mendirikan organisasi harus menerapkan prinsip-prinsip organisasi yang tepat. Untuk lebih jelasnya ketujuh asas pokok organisasi tersebut diuraikan secara singkat sebagai berikut:

1) Perumusan Tujuan yang Jelas

Sesuatu yang hendak dicapai suatu organisasi hendaknya dirumuskan dengan jelas dan dipahami oleh setiap anggota organisasi. Dengan demikian dapat menjiwai setiap orang dalam melaksanakan tugasnya, atau mungkin dapat menyumbangkan ide, kreasi terhadap tindakan atau langkah yang diambil untuk mencapai tujuan organisasi. Hal tersebut akan menambah keyakinan, memberi motivasi dalam menjalankan tugas, karena diikutsertakan, diberi wewenang dan merasa mempunyai peranan, maka akan selalu tergugah hatinya untuk dapat mempertanggungjawabkan tugas yang dilimpahkan dengan sebaik mungkin. Apabila setiap orang di dalam organisasi mengetahui tujuan yang hendak dicapai organisasi, menurut Sulistryo dkk., (2003: 54) ada beberapa hal yang dapat dilaksanakan yaitu:

- 1) Mereka mengetahui apa yang diharapkan oleh organisasi dari mereka masing-masing.
- 2) Mereka dapat memahami apa yang mereka dapat harapkan dari organisasi.
- 3) Mereka dapat menilai apakah tujuan organisasi itu sinkron dengan tujuan mereka pribadi.
- 4) Jika belum sinkron, mereka dapat memutuskan apakah berusaha untuk mensinkronkan atau tidak, ataukah akan meninggalkan organisasi tersebut.

Merumuskan tujuan yang jelas dalam sebuah organisasi adalah sangat penting. Dengan tujuan organisasi yang jelas, maka setiap orang yang terlibat dalam organisasi akan mengetahui apa yang diharapkan dari organisasi, memahami apa yang diharapkan dari organisasi, dapat menilai tujuan organisasi sinkron atau tidak dengan tujuan pribadi dan mampu mengambil keputusan terhadap tujuan organisasi apabila tujuannya tidak sinkron dengan tujuan pribadinya dengan bertindak mensinkronkan atau keluar dari organisasi.

2) Pembagian Tugas Pekerjaan

Berdasarkan unsur utama dari organisasi yaitu kumpulan sekelompok orang, melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agar orang-orang yang terlibat dalam organisasi dapat melakukan kegiatan dengan baik, maka perlu dilakukan pembagian tugas pekerjaan, baik pembagian tugas ke dalam satuan-satuan organisasi, ke dalam sub-sub unit, atau sampai ke dalam satuan-satuan pelaksana (*operating unit*).

Di dalam organisasi terdapat satuan-satuan organisasi dengan pejabat, tugas, wewenang dan tanggungjawab serta hubungan satu sama lain yang masing-masing pejabat mempunyai peranan tertentu dalam lingkungan kesatuan utuh. Pembagian tugas pekerjaan dalam organisasi adalah aktivitas untuk membagi-bagi tugas pekerjaan dalam satuan-satuan tertentu atau ke dalam bagian-bagian yang khusus. Karena organisasi dalam arti fisiologis adalah manifestasi kemampuan manusia untuk bekerja secara kooperatif, maka tugas-tugas yang terdapat di dalam organisasi harus dibagi-bagi sesuai dengan kemampuan, keahlian dan bakat orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut.

3) Delegasi Kekuasaan

Delegasi kekuasaan merupakan penyerahan sebagian hak untuk mengambil tindakan yang diperlukan dari pejabat yang lebih tinggi tingkatannya kepada pejabat yang lebih rendah, atau pejabat satu kepada yang lain yang sederajat dalam suatu organisasi. Pelimpahan kekuasaan harus dilaksanakan mengingat bahwa kemampuan seseorang itu terbatas. Hal ini artinya, tidak semua orang mengetahui semua hal dalam organisasi sampai ke hal yang paling kecil, terlebih-lebih organisasi tersebut besar dan kompleks tugas-tugas yang harus dilaksanakan untuk merealisasi tujuan organisasi. Dengan demikian delegasi kekuasaan merupakan suatu asas esensial, agar organisasi tersebut kegiatannya dapat berjalan lancar. Namun demikian, dalam memberikan tugas harus disertakan juga kekuasaan atau batas-batas kewenangan yang sepadan dengan fungsi dan tanggungjawab yang akan diberikan.

4) Rentang Kekuasaan

Di dalam organisasi terdapat beberapa orang yang mempunyai predikat pimpinan. Baik pimpinan tingkat atas, tingkat menengah atau pun tingkat bawah. Mereka dikatakan pimpinan praktis yang mempunyai bawahan. Asas yang berkenaan dengan penentuan jumlah bawahan atau tanggungjawab yang harus berada di bawah pengawasan seorang pejabat termasuk dalam pengertian rentangan kekuasaan. Menurut Sulistriyo dkk., (2003: 56) bahwa, untuk menentukan jumlah orang atau tanggungjawab yang tepat yang harus berada di bawah pengawasan seorang pejabat ada lima faktor yang harus diperhatikan yaitu: “(1) manusia (*man power*), (2) corak pekerjaan, (3) tata ruang atau tempat kerja, (4) alat perlengkapan dan (5) corak hasil kerja”.

5) Tingkatan Tata Jenjang

Tingkatan tata jenjang merupakan jumlah tingkatan menurut kedudukan dari atas ke bawah yang tiap-tiap tingkatan terdapat pejabat dengan tugas, wewenang dan tanggungjawab tertentu. Untuk menentukan jumlah tingkatan atau hirarki, hendaknya diperhatikan benar-benar akan corak daripada pekerjaan. Hendaknya diusahakan jenjang organisasi sependek mungkin, sehingga akan mengurangi hambatan dalam proses penyerahan kekuasaan dan tanggungjawab. Semakin banyak jenjang berarti semakin banyak pula kemungkinan hambatan penyaluran setiap kebijaksanaan. Jenjang atau hirarki ini sangat erat hubungannya dengan rentang kekuasaan. Sulistriyo dkk., (2003: 57) menyatakan bahwa, untuk menentukan hirarki organisasi dan rentang kekuasaan, hendaknya diikutsertakan beberapa pertimbangan yaitu: “(1) Bilamana rentang kekuasaan luas, maka jenjang organisasi harus pendek. (2) Bilamana rentang kekuasaan sempit, maka jenjang organisasi harus panjang, dan yang paling baik adalah jenjang organisasi yang pipih (*flat of organization*)”.

6) Kesatuan Perintah dan Tanggungjawab

Di dalam organisasi terdapat satuan-satuan tugas yang harus dilaksanakan oleh pelaksana. Oleh karena itu, setiap pelaksana hendaknya hanya menerima perintah dan tanggungjawab dari satu atasan, dan dilaksanakan dengan

menggunakan saluran komunikasi yang tegas. Maksudnya agar semua petugas dapat mengetahui dari siapa ia menerima perintah dan kepada siapa ia mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya. Di samping itu, pelaksanaan asas ini dapat menghindarkan kemungkinan adanya kesamaan atau kevakuman dalam pelaksanaan pekerjaan yang disebabkan karena adanya bawahan yang dapat menerima perintah lebih dari satu atasan.

7) **Koordinasi**

Koordinasi merupakan suatu kondisi dimana terkandung aspek-aspek tidak terjadinya kekacauan, percecokan, kesamaan atau kekosongan pekerjaan, sebagai akibat dari pekerjaan menghubungkan-hubungkan, menyatupadukan dan menyelaraskan orang-orang dan pekerjaan dalam suatu kerjasama yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Aktivitas yang berupa menghubungkan-hubungkan, menyatupadukan dan menyelaraskan orang-orang dan pekerjaannya, sehingga semuanya berlangsung secara tertib dan seirama menuju tercapainya tujuan, inilah yang disebut pengkoordinasian (*coordinating*).

Ketujuh asas organisasi seperti yang diuraikan di atas berguna untuk membina dan menjaga kelestarian organisasi. Dengan mengetrapkan asas-asas organisasi yang tepat dan menjiwai sebagai anggota organisasi senantiasa akan:

- 1) Mengetahui dengan sadar akan arti dan hakikat serta eksistensi organisasi dan tugas mereka masing-masing.
- 2) Mengerti dan yakin akan tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Mengetahui bagaimana cara dan kebijaksanaan apa yang perlu ditetapkan.
- 4) Dapat menempatkan diri baik kedudukannya sebagai anggota organisasi yang mempunyai sikap loyal, maupun dalam kedudukannya sebagai anggota masyarakat. (Sulistriyo dkk., 2003: 58).

Banyak manfaat yang diperoleh dengan diterapkannya asas-asas organisasi yang tepat. Dengan asas-asas organisasi, maka setiap orang yang terlibat dalam organisasi akan mengetahui dengan sadar arti dan eksistensi organisasi dan tugasnya, mengerti dan yakin tujuan yang akan dicapai, mengetahui kebijakan

yang harus ditetapkan untuk mencapai tujuan serta dapat menempatkan diri dengan baik sebagai anggota serta loyal terhadap organisasi.

c. Unsur-Unsur Organisasi

Organisasi merupakan kumpulan sekelompok orang yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan organisasi, maka dibutuhkan unsur-unsur yang mendukung kelancaran kegiatan organisasi. Menurut T. Hani Handoko (1994: 169-171) unsur-unsur yang terdapat dalam organisasi yaitu: “(1) Pengurus, (2) Anggota, (3) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, (4) Rencana kerja dan (5) Anggaran belanja”.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa unsur pokok dalam sebuah organisasi terdiri dari lima bagian yaitu: pengurus, anggota, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, rencana kerja dan anggaran belanja. Untuk lebih jelasnya unsur-unsur organisasi tersebut dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1) Pengurus

Pengurus organisasi bertugas mengelola organisasi sesuai dengan jabatan dan kedudukannya masing-masing. Setiap pengurus dituntut memahami keberadaannya. Hal ini artinya, mereka mempunyai tanggung jawab terhadap jalannya organisasi. Dapat dikatakan, maju dan mundurnya suatu organisasi tergantung kemampuan para pengurusnya dalam mengelola organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, pengurus ditempatkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing dan harus menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai kedudukannya dalam organisasi.

Susunan pengurus dalam organisasi menyesuaikan kebutuhan dari organisasi yang bersangkutan. Banyaknya unsur-unsur kepengurusan dalam organisasi tidak ada aturan khusus yang harus dipenuhi, tetapi menyesuaikan kebutuhan dari organisasi yang bersangkutan.

2) Anggota

Anggota dalam suatu organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang tidak menduduki jabatan dalam kepengurusan organisasi. Tetapi antara anggota dan pengurus merupakan unsur penting dalam organisasi yang harus dapat menciptakan dan mewujudkan suatu kerjasama yang baik agar aktivitas yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar.

Penerimaan menjadi anggota dalam suatu organisasi harus dilakukan sebaik mungkin. Setiap organisasi memiliki prosedur dan persyaratan sendiri-sendiri. Sebagai misal, untuk menjadi anggota organisasi sepakbola putri Mataram, tentunya harus memenuhi syarat sesuai tuntutan dalam cabang olahraga sepakbola.

3) Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART)

Semakin banyak anggota dalam organisasi, maka semakin banyak pula permasalahan yang timbul. Untuk mengatasi masalah yang timbul dalam suatu organisasi, suatu organisasi mempunyai peraturan yang harus dipatuhi oleh semua pengurus dan anggota organisasi. Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) merupakan landasan pokok untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam organisasi dan merupakan petunjuk kearah mana suatu organisasi akan dibawa.

Dalam suatu organisasi olahraga perlu adanya aturan-aturan yang harus ditaati oleh semua pengurus dan anggota agar tujuan organisasi dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan Anggaran Dasar (AD) dan Anggran Rumah Tangga (ART).

4) Rencana Kerja

Rencana kerja merupakan sesuatu yang harus dilakukan dalam suatu organisasi. Dapat dikatakan bahwa, kegagalan berorganisasi dapat terjadi pada organisasi karena tidak jelasnya rencana kerjanya. Rencana kerja dibuat berdasarkan tujuan yang hendak dicapai. Rencana kerja harus disusun secara periodik serta jelas, langkah-langkah apa yang akan ditempuh guna mencapai

tujuan yang telah ditetapkan. Dengan dibuat rencana kerja yang jelas, maka setiap pengurus organisasi tidak akan mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya.

5) Anggaran Belanja

Anggaran belanja merupakan salah satu bentuk dari berbagai rencana kerja yang telah disusun dalam organisasi. Dalam menyusun anggaran belanja harus disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan dari organisasi. Anggaran belanja yang dibuat hendaknya bersifat realistis, luwes dan kontinyu dan harus mampu mengatasi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi tetapi dapat berubah sesuai dengan keadaan, serta jangan sampai anggaran belanja yang dibuat tidak sesuai perhitungan yang sudah direncanakan, karena kalau salah perhitungan akan sangat mempengaruhi kinerja dari organisasi.

5. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Mendefinisi manajemen secara tepat merupakan masalah yang sulit, karena definisinya sangat universal. Berkaitan dengan manajemen Soebagio Hartoko (1994: 18) menyatakan, “Manajemen adalah perbuatan yang menggerakkan sekelompok orang dan mengerahkan semua fasilitas dalam usaha kerjasama”. Menurut Ign. Wagimin (1987: 6) bahwa, “Manajemen yaitu rangkaian perbuatan menggerakkan karyawan-karyawan dengan mengerahkan segenap fasilitas kerja agar tujuan kerjasama itu benar-benar tercapai”.

Berdasarkan pengertian manajemen yang dikemukakan dua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, unsur-unsur dari manajemen yaitu adanya tujuan yang ditetapkan, tujuan ditetapkan melalui orang lain dan diperlukan bimbingan dan pengawasan. Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dari kerjasama dalam suatu organisasi, maka manajemen dibedakan menjadi dua yaitu (1)

menggerakkan sekelompok orang dengan mendorong, memimpin, mengarahkan dan menertibkan, (2) mengerahkan semua fasilitas dengan menghimpun, mengatur, memelihara serta mengendalikan alat-alat, benda, uang, ruang dan waktu. Berdasarkan hal tersebut, manajemen memiliki fungsi yang penting dalam sebuah organisasi. Lebih lanjut Soebagio Hartoko (1994: 18) menyatakan fungsi manajemen yaitu: “(1) Perencanaan, (2) Menentukan keputusan, (3) Pembimbingan, (4) Pengorganisasian, (5) Pengendalian dan (6) Penyempurnaan”.

Sebuah organisasi akan berjalan dengan baik dan lancar, jika pengelolaan manajemennya juga baik. Dapat dikatakan, berjalan atau tidaknya sebuah organisasi sangat bergantung dari manajemennya. Oleh karena itu, dalam suatu organisasi peranan manajemen sangat penting dan harus berjalan dengan baik dan benar.

b. Fungsi Manajemen

Manajemen merupakan kegiatan menggerakkan orang atau mengerahkan fasilitas-fasilitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan organisasi, maka manajemen memiliki fungsi yang penting untuk mencapai tujuan organisasi. George R Terry yang dikutip Mulyono B. (2005: 3) memberikan penjelasan umum atas empat fungsi dasar manajemen sebagai berikut:

<i>PLANNING</i>	<i>ORGANIZING</i>	<i>ACTUANTING</i>	<i>CONTROLLING</i>
Apa yang harus dilakukan, kapan, dimana dan bagaimana?	Dengan kewenangan seberapa banyak? Dan dengan sarana serta lingkungan kerja yang bagaimana?	Membuat para pekerja ingin melaksanakan tugas yang telah ditetapkan dengan secara sukarela dan dengan kerjasama yang baik	Pengamatan agar tugas-tugas yang telah direncanakan dilaksanakan dengan tepat sesuai rencana, dan bila terdapat penyimpangan diadakan tindakan-tindakan perbaikan

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa, keempat fungsi dasar manajemen tersebut sangat fundamental dalam setiap proses manajemen atau sering disebut

manajemen sebagai “POAC” (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).

Sedangkan menurut ruang lingkup manajemen Sulistriyo dkk., (2003: 43)

memformulasikan menjadi dua yaitu:

- 1) Fungsi ke dalam (*internal function*) yang dapat dilihat dari dua sudut yaitu:
 - a) Dari sudut proses yang dapat didefinisi menjadi *planning, organizing, directing, controlling* dan *evaluating*.
 - b) Dari sudut bidang bisnis misalnya dapat didefinisikan menjadi bidang produksi, bidang pembelian, bidang penjualan, bidang personalia, bidang keuangan, bidang perkantoran dan lain sebagainya.
- 2) Fungsi keluar (*external function*) yang meliputi:
 - a) Mewakili organisasi di bidang pengadilan.
 - b) Mengambil kegiatan-kegiatan sebagai suatu warga negara.
 - c) Mengadakan hubungan dengan unsur-unsur masyarakat.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa, ruang lingkup manajemen mencakup dua aspek yaitu ke dalam dan ke luar. Dari kedua ruang lingkup manajemen tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

6. Sumber Dana

Pendanaan atau dana merupakan faktor yang penting dalam kegiatan olahraga. Dapat dikatakan, berjalan atau tidaknya kegiatan olahraga sangat bergantung dari pendanaan. Oleh karena itu, suatu kegiatan olahraga harus memiliki dana yang cukup agar kegiatan olahraga dapat berjalan dengan lancar dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Adapun yang dimaksud dengan dana menurut Depdiknas. (2001: 234) bahwa, “Dana merupakan uang yang disediakan untuk suatu perkumpulan, biaya, kesejahteraan, pemberian hadiah”.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa, dana merupakan uang yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan olahraga. Oleh karena itu, dalam pembinaan olahraga pengelolaan keuangan harus dilakukan sebaik mungkin. Adapun yang dimaksud keuangan menurut Ign. Wagimin (1987: 7) yaitu, “Rangkaian perbuatan mengelola pembelanjaan dalam usaha kerjasama”. Menurut Sulistriyo dkk. (2003: 5) bahwa, “Keuangan yaitu proses kegiatan yang berkenaan dengan pengadaan, pengalokasian, penggunaan dan pertanggungjawaban”.

Uang yang dimiliki suatu organisasi harus dikelola dengan baik, digunakan sesuai dengan kebutuhan dan dari penggunaan uang tersebut harus ada pertanggungjawabannya. Pertanggungjawaban penggunaan uang dalam sebuah organisasi adalah sangat penting, sehingga semua orang-orang yang terlibat dalam organisasi tersebut mengetahui penggunaan uang secara keseluruhan. Dengan adanya uang, maka segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembinaan olahraga dapat terpenuhi. Tanpa adanya dana yang memadai kegiatan olahraga tidak dapat berjalan. Oleh karena itu, suatu kegiatan olahraga harus memiliki dana yang cukup agar kegiatan pembinaan olahraga dapat berjalan dengan lancar dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Dana dalam kegiatan olahraga dapat diperoleh dari berbagai sumber. Dana dapat digali dari orang-orang yang terlibat dalam kegiatan olahraga tersebut, sponsor, bantuan pemerintah, sumbangan dari masyarakat dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan dana, maka adanya organisasi sangat penting dalam kegiatan olahraga. Dari organisasi yang telah dibentuk, tentunya ada bagian khusus yang

bertugas untuk menggali atau mencari dana. Kepengurusan organisasi bagian dana harus terampil mencarikan sumber dana dari berbagai pihak. Dalam menggali dana dari kepengurusan organisasi yang menangani pendanaan dapat menempuh beberapa cara misalnya, mengadakan iuran dari anggota dan pengurus organisasi, mengajukan proposal ke pemerintah atau masyarakat, membuat karcis atau tiket pertandingan dan lain sebagainya. Hal yang terpenting dalam menggali dana dibuat laporan yang transparan baik dari pemasukan dan pengeluaran. Pengelolaan dana yang baik dan benar akan sangat berpengaruh terhadap sehat dan tidaknya suatu organisasi. Namun sebaliknya, pengelolaan dana yang tidak benar organisasi tidak berjalan lancar atau bahkan macet, sehingga tujuan organisasi tidak tercapai.

7. Dukungan dari Klub Sepakbola

Keberadaan kelompok *suporter* tidak dapat terlepas dari suatu klub sepakbola. Baik buruknya tindakan kelompok *suporter* pendukungnya akan berdampak pada klub yang didukungnya. Anung Handoko (2008: 142) menyatakan, "...*suporter* merupakan bagian dari klub. Artinya, tindakan yang dilakukan oleh *suporter* terkait dengan citra dan efek terhadap klub".

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa, antara klub sepakbola dan *suporter* pendukungnya merupakan bagian yang saling membutuhkan. Hal ini artinya, antara klub sepakbola dan *suporter* merupakan "**simbiosis mutualisme**" atau hubungan yang saling menguntungkan. *Suporter* merupakan modal bagi suatu klub. Selain memberikan dukungan dan semangat kepada pemain, *suporter* juga menjadi sumber pemasukkan bagi klub. Maka sudah selayaknya klub juga memberikan perhatian pada kelompok *suporter*-nya.

Hubungan antara klub dan kelompok *suporter* harus terjalin dengan baik. Sebuah klub yang didukungnya harus juga memperhatikan keberadaan kelompok *suporter* yang mendukungnya. Segala sesuatu yang menjadi permasalahan dari kelompok *suporter* pendukungnya harus ikut serta memperhatikan atau bahkan membantu memecahkan permasalahannya. Di samping itu juga, harus menjalin hubungan yang harmonis dan saling bertukar pikiran tentang permasalahan klub maupun kelompok *suporter* pendukungnya. Lebih lanjut Anung Handoko (2008: 143-144) menyatakan:

Kelompok *suporter* tak hanya cukup diberi tambur atau diskon tiket, tetapi juga kesempatan berdialog dengan klub, pelatih dan pemain. Dengan begitu, mereka memahami sasaran dan kesulitan klub. *Fans* pun bisa diarahkan benar-benar sebagai pendukung, bukan kelompok penekan atau *pressure group* terhadap klub dengan tuntutan selalu menang.

Perhatian klub dengan kelompok *suporter* pendukungnya adalah sangat penting. Di samping pemberian diskon tiket, mengadakan dialog baik dengan pelatih maupun pemain sangat penting. Hal ini dimaksudkan baik kelompok *suporter* maupun klub saling memahami permasalahan di klub maupun kelompok *suporter* yang mendukungnya. Di sisi lain, klub juga turut serta bertanggungjawab dalam pendewasaan *suporter* tidak hanya menjadi tugas dari pengurus kelompok *suporter*. Hal ini perlu dilakukan karena klub juga bertanggungjawab atas perilaku *suporter*-nya. Jika pertandingan lancar dan aman, maka klub jugalah yang akan diuntungkan. Dan sebaliknya, jika terjadi kerusuhan maka klub juga yang akan menanggung sangsinya.

B. Kerangka Pemikiran

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang cukup sensasional jika dibandingkan dengan cabang olahraga lainnya. Kehadiran *suporter* yang banyak, kreatif, atraktif merupakan salah satu nilai lebih dari permainan sepakbola. Di Indonesia sekarang ini permainan sepakbola menjadi lebih baik dan bersemangat dengan adanya kehadiran kelompok *suporter* yang memberikan dukungan

terhadap timnya masing-masing. Hampir seluruh klub sepakbola di Indonesia memiliki *suporter* yang diberi nama masing-masing yang mempunyai maksud dan tujuan sesuai dengan klub maupun daerahnya.

Kehadiran kelompok *suporter* di stadion membuat nuansa tersendiri di dalam stadion. Di salah satu sisi kehadiran kelompok *suporter* di stadion sangat membantu mental para pemain. Para pemain menjadi lebih bersemangat dan berusaha memberikan yang terbaik bagi pendukungnya. Di samping itu juga, kreativitas, atraksi dengan berbagai bentuk yang dilakukan dengan serentak dan kompak dan nyanyian-nyanyian dapat memberikan hiburan bagi para penonton.

Pasoepati merupakan salah satu kelompok *suporter* Persis Solo yang memiliki kreativitas dan atraksi yang cukup baik. Pasoepati adalah kepanjangan dari “Pasukan *Suporter* Solo Sejati”. Pasoepati berdiri sejak tahun 2000 yang pada awalnya mendukung klub Pelita. Namun setelah Pelita pindah dari Solo, kemudian Pasoepati mendukung klub kebanggaan orang Solo yaitu Persis Solo.

Pasoepati merupakan kelompok *suporter* yang cukup besar. Anggota kelompok *suporter* Pasoepati tidak hanya orang-orang Solo, namun dari luar daerah Solo seperti Sukoharjo, Wonogiri, Klaten dan lain sebagainya. Jumlah anggota Pasoepati yang aktif lebih kurang mencapai 10000 orang dan masih ada simpatisan yang jumlahnya mencapai 15000. Sejak Pasoepati berdiri sampai tahun 2007 dan pada Liga Sepakbola Indonesia 2007 masih kelihatan baik dan memberi dukungan yang baik terhadap Persis Solo, meskipun Persis Solo tidak mampu menembus babak delapan besar.

Kesuksesan atau eksis tidaknya kelompok *suporter* Pasoepati tidak terlepas dari pengelolaan yang baik. Sejak berdiri tahun 2000 hingga Liga Sepakbola Indonesia 2007. Berkembang atau tidaknya kelompok *suporter* Pasoepati tidak terlepas dari unsur-unsur organisasi, manajemen, pendanaan dan dukungan dari klub. Perkembangan kelompok *suporter* Pasoepati dapat diketahui dari keadaan organisasi, manajemen, pendanaan dan dukungan dari klub. Kegiatan kelompok *suporter* Pasoepati dapat berjalan dengan baik, jika unsur-unsur tersebut berfungsi dengan baik dan dapat saling menjalin kerjasama antara yang satu dengan lainnya. Namun sebaliknya, jika unsur-unsur pendukung

tersebut tidak dalam kondisi baik, maka kegiatan kelompok *suporter* Pasoepati tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, sehingga sedikit banyak akan berdampak menurunnya kelompok *suporter* Pasoepati itu sendiri.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Markas Padoepati dengan alamat Pagelaran Keraton Surakarta, Telp. (0271) 648560, 081931677808.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Nopember 2008 sampai dengan tanggal 28 Januari 2009.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan maksud dan tujuan dari penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan teknik *survey*. Sugiyanto (1995: 52) menyatakan, “Metode *survey* adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang relatif terbatas dari sejumlah kasus yang jumlahnya relatif banyak. Pada dasarnya *survey* berguna untuk mengetahui apa yang ada tanpa mempertanyakan mengapa hal itu ada”.

C. Sumber Data

Sebagai sumber data dalam penelitian ini yaitu: pengurus *suporter* Padoepati dan instansi-instansi lain yang terkait dengan Padoepati di antaranya: Pemerintah Kota Madya Surakarta, Klub sepakbola di Solo (Persis Solo) dan klub yang pernah ada di Solo (Pelita dan Persijatim). Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi: keadaan organisasi, keadaan manajemen, sumber dana, dan dukungan dari klub.

D. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan angket. Wawancara yaitu menggali informasi secara langsung dari pengurus kelompok *suporter* Pasoepati. Studi dokumentasi yaitu menggali dokumen-dokumen kelompok *suporter* Pasoepati yang ada kaitannya dengan keadaan atau perkembangan *suporter* Pasoepati. Sedangkan angket yaitu dengan menyebar atau memberikan pertanyaan untuk mendapatkan informasi dari obyek yang akan diteliti. Angket yang digunakan dengan angket tertutup (*kuisioner*). Suharsimi Arikunto (1998: 140) menyatakan, “Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang diketahui. Sedangkan kuisisioner tertutup yaitu suatu pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga tinggal memilih”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuisisioner tertutup. Untuk penilaian dalam penelitian ini menggunakan skala sikap *likert* dari Nur Hasan (2001: 114) sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|-----|
| 1) Sangat setuju | = 5 |
| 2) Setuju | = 4 |
| 3) Ragu-ragu | = 3 |
| 4) Tidak setuju | = 2 |
| 5) Sangat tidak setuju | = 1 |

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian yang penting dalam penelitian, karena analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif yang didasarkan pada analisis kuantitatif melalui frekuensi dan persentase.

Instrumen diujicobakan (*try out*) untuk keperluan validitas instrument itu sendiri. Setelah didapatkan instrument yang valid, baru digunakan untuk

memperoleh data langsung di lapangan atau sampel penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini menggunakan rumus *prodduct moment* dari Suharsimi Arikunto (1998: 256) sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{\{N \cdot X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

r_{XY} = Korelasi antara X dan Y

X = Variabel prediktor

Y = Variabel kriterium

Σ = Jumlah

2. Mencari Reliabilitas

Uji reliabilitas data dalam penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas belah dua dari Mulyono B. (1997: 28) sebagai berikut:

$$r_{Y1Y2} = \frac{N \cdot \Sigma Y1Y2 - (\Sigma Y1) (\Sigma Y2)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma Y1^2 - (\Sigma Y1)^2\} \{N \cdot \Sigma Y2^2 - (\Sigma Y2)^2\}}}$$

Hasil penghitungan korelasi di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus reliabilita dari Sperman Brown sebagai berikut:

$$r^{\wedge} = \frac{2 \cdot (r_{Y1Y2})}{1 + r_{Y1Y2}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian dapat dicapai melalui pengambilan data terhadap sampel yang telah ditentukan. Data yang dikumpulkan dari hasil jawaban kuisisioner. Sebelum alat ukur kuisisioner diajukan dan dijawab sampel penelitian, alat ukur diujicobakan (*try out*). *Try out* dimaksudkan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan valid atau tidak. Adapun deskripsi data hasil penghitungan *try out* dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil *Try Out* Kuisisioner Profil Kelompok *Suporter Sragen Mania*

N	Jumlah Soal	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	R _{tabel 5%}	Jumlah Soal yang Valid	Jumlah Soal yang Tidak Valid
22	53	0.805	0.165	0.432	40	13

Berdasarkan hasil penghitungan validitas masing-masing item soal yang terdiri dari 53 butir soal diketahui bahwa, soal yang valid sebanyak 40 soal, sedangkan yang tidak valid atau drop sebanyak 13 soal. Berdasarkan hasil uji validitas masing-masing item soal tersebut, maka butir soal yang layak digunakan untuk mengambil data yaitu butir soal yang valid. Sedangkan butir soal yang tidak valid (drop) dihilangkan atau tidak digunakan.

B. Mencari Reliabilitas

Sebelum angket tersebut digunakan sebagai alat ukur perlu dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas data dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Data

Bentuk Tes	Reliabilitas	Kategori
Kuisisioner	0.9457	Tinggi sekali

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh nilai 0.9457. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat reliabilitasnya tinggi sekali, sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Untuk mengkategorikan hasil uji reliabilitas tersebut menggunakan pedoman tabel koefisien korelasi dari Book Walter yang dikutip Mulyono B. (1992: 22) sebagai berikut:

Tabel 3. Range Kategori Reliabilitas

Kategori	Reliabilita
Tinggi Sekali	0,90 – 1,00
Tinggi	0,80 – 0,89
Cukup	0,60 – 0,79
Kurang	0,40 – 0,59
Tidak Signifikan	0,00 – 0,39

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh melalui jawaban dari butir-butir soal angket yang disajikan dengan memperhatikan kawasan evaluasi yang digunakan Butir soal tersebut terdiri dari organisasi, manajemen, dana dan dukungan dari klub. Masing-masing kawasan tersebut masih dipilih lagi berdasarkan indikator yang ada di dalamnya. Data disajikan dalam bentuk tabel yang berisi frekuensi dan prosentase dari setiap butir soal serta dilengkapi dengan uraian deskriptif. Dalam penyajian data tersebut, data setiap butir diusahakan ditampilkan secara berurutan berdasarkan jenis instrumen. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kesinambungan kontekstual dalam uraian deskriptif. Adapun uraian masing-masing jenis instrumen sebagai berikut:

1. Bidang Organisasi

Komponen masukan yang diamati bidang organisasi perkembangan kelompok *suporter* Pasoepati di Surakarta terdiri dari 12 butir soal yaitu:

a) **Keadaan Organisasi Kelompok Suporter Pasoepati dari Tahun 2000-2007**

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 1. Hasil yang dilacak butir soal nomor 1 yaitu keadaan organisasi kelompok *suporter* Pasoepati dari berdiri tahun 2000 sampai tahun 2007 dalam keadaan sehat dan lancar. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 1 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Keadaan Organisasi Kelompok *Suporter* Pasoepati dari Berdiri Tahun 2000-2007 dalam Keadaan Sehat dan Lancar

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	38	37	0	0	0	75
%	50.67%	49.33%	0.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal keadaan organisasi kelompok *suporter* Pasoepati dari berdiri tahun 2000 sampai tahun 2007 dalam keadaan sehat dan lancar yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 38 atau 50.67.00%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 37 atau 49.33%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) tidak ada atau 0.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

b) **Pengurus Organisasi Kelompok Suporter Pasoepati Lengkap sesuai Kepengurusan Organisasi**

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 2. Hasil yang dilacak butir soal nomor 2 yaitu pengurus organisasi kelompok Pasoepati lengkap sesuai dengan kepengurusan organisasi. Adapun hasil jawaban

butir soal nomor 2 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Pengurus Organisasi Kelompok *Suporter* Pasoepati Lengkap sesuai Kepengurusan Organisasi

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	45	30	0	0	0	75
%	60.00%	40.00%	0.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal pengurus organisasi kelompok Pasoepati lengkap sesuai dengan kepengurusan organisasi yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 45 atau 60.00%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 30 atau 40.00%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) tidak ada atau 0.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

c) **Semua Pengurus Kelompok *Suporter* Pasoepati Menjalankan Tugas dan Tanggungjawabnya**

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 3. Hasil yang dilacak butir soal nomor 3 yaitu semua pengurus organisasi kelompok *suporter* Pasoepati menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 3 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Semua Pengurus Kelompok *Suporter* Pasoepati Menjalankan Tugas dan Tanggungjawabnya

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	25	43	6	1	0	75
%	33.33%	57.33%	8.00%	1.33%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal semua pengurus organisasi kelompok *suporter* Pasoepati menjalankan tugas dan

tanggungjawabnya yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 25 atau 33.33%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 43 atau 57.33%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 6 atau 8.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) sebanyak 1 atau 1.33% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

d) Permasalahan Organisasi Kelompok Suporter Pasoepati dapat Diatasi dengan Baik

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 4. Hasil yang dilacak butir soal nomor 4 yaitu permasalahan dalam organisasi kelompok *suporter* Pasoepati dapat diatasi dengan baik. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 4 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Permasalahan dalam Organisasi Kelompok *Suporter* Pasoepati dapat Diatasi dengan Baik

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	30	41	4	0	0	75
%	40.00%	54.67%	5.33%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal permasalahan dalam organisasi kelompok *suporter* Pasoepati dapat diatasi dengan baik yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 30 atau 40.00%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 41 atau 54.67%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 4 atau 5.33%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 1.00%.

e) Organisasi Kelompok Suporter Pasoepati Mampu Menggerakkan Semua Suporter dengan Baik

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 5. Hasil yang dilacak butir soal nomor 5 yaitu organisasi kelompok *suporter*

Pasoepati mampu menggerakkan semua *suporter* dengan baik. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 5 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Organisasi Kelompok *Suporter* Pasoepati Mampu Menggerakkan Semua *Suporter* dengan Baik

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	33	42	0	0	0	75
%	44.00%	56.00%	0.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal organisasi kelompok *suporter* Pasoepati mampu menggerakkan semua *suporter* dengan baik yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 33 atau 44.00%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 42 atau 56.00%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) tidak ada atau 0.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

f) **Setiap Tahun Organisasi Kelompok *Suporter* Pasoepati Memiliki Program Kerja**

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 6. Hasil yang dilacak butir soal nomor 6 yaitu setiap tahun atau berlangsungnya Liga Indonesia kelompok *suporter* Pasoepati memiliki program kerja. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 6 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Setiap Tahun Organisasi Kelompok *Suporter* Pasoepati Memiliki Program Kerja

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	17	48	8	2	0	75
%	22.67%	64.00%	10.67%	2.67%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal setiap tahun atau berlangsungnya Liga Indonesia kelompok *suporter* Pasoepati memiliki program kerja yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 17 atau 22.67%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 48 atau 64.00%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 8 atau 10.67%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) sebanyak 2 atau 2.67% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

g) Program Kerja Kelompok Suporter Pasoepati Dapat Berjalan Semua

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 7. Hasil yang dilacak butir soal nomor 7 yaitu program kerja organisasi kelompok *suporter* Pasoepati dapat berjalan semua. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 7 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Program Kerja Kelompok *Suporter* Pasoepati Dapat Berjalan Semua

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	15	50	9	1	0	75
%	20.00%	66.67%	12.00%	1.33%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal program kerja organisasi kelompok *suporter* Pasoepati dapat berjalan semua yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 15 atau 20.00%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 50 atau 66.67%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 9 atau 12.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) sebanyak 1 atau 1.33% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

h) Pengurus Organisasi Kelompok Suporter Pasoepati Melakukan Koordinasi antara Para Pengurus

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 8. Hasil yang dilacak butir soal nomor 8 yaitu pengurus organisasi kelompok *suporter* Pasoepati melakukan koordinasi antara pengurus satu dengan lainnya. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 8 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Pengurus Organisasi Kelompok *Suporter* Pasoepati Melakukan Koordinasi antara Pengurus Satu dengan Lainnya

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	24	50	1	0	0	75
%	32.00%	66.67%	1.33%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal pengurus organisasi kelompok *suporter* Pasoepati melakukan koordinasi antara pengurus satu dengan lainnya yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 24 atau 32.00%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 50 atau 66.67%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 1 atau 1.33%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

i) Organisasi Kelompok Suporter Pasoepati selalu Mengadakan Pertemuan antar Pengurus maupun Anggota

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 9. Hasil yang dilacak butir soal nomor 9 yaitu organisasi kelompok *suporter* Pasoepati selalu mengadakan pertemuan antar pengurus maupun anggota. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 9 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Organisasi Kelompok *Supporter* Pasoepati selalu Mengadakan Pertemuan antar Pengurus Maupun Anggota

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	23	47	5	0	0	75
%	30.67%	62.67%	6.67%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal organisasi kelompok *supporter* Pasoepati selalu mengadakan pertemuan antar pengurus maupun anggota yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 23 atau 30.67%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 47 atau 62.67%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 5 atau 6.67%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

j) Para Pengurus Organisasi Kelompok *Supporter* Pasoepati Orang-Orang yang Berkualitas

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 10. Hasil yang dilacak butir soal nomor 10 yaitu para pengurus organisasi kelompok *supporter* Pasoepati adalah orang-orang yang berkualitas. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 10 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Para Pengurus Organisasi Kelompok *Supporter* Pasoepati adalah Orang-Orang yang Berkualitas

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	32	37	6	0	0	75
%	42.67%	49.33%	8.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal organisasi kelompok *supporter* Pasoepati selalu mengadakan pertemuan antar pengurus maupun anggota yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 32 atau 42.67%, jawaban indikator

setuju (nilai 4) sebanyak 37 atau 49.33%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 6 atau 8.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

k) Organisasi Kelompok Suporter Pasoepati Respektif dengan Kelompok Suporter lain yang Datang Ke Solo

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 11. Hasil yang dilacak butir soal nomor 11 yaitu organisasi kelompok *suporter* Pasoepati respektif dengan kelompok *suporter* lainnya yang datang ke Solo. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 11 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Organisasi Kelompok *Suporter* Pasoepati Respektif dengan Kelompok *Suporter* Linnya yang Datang Ke Solo

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	37	38	0	0	0	75
%	49.33%	50.67%	0.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal organisasi kelompok *suporter* Pasoepati respektif dengan kelompok *suporter* lainnya yang datang ke Solo yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 37 atau 49.33%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 38 atau 50.67%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) tidak ada atau 0.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

l) Organisasi Kelompok Suporter Pasoepati Terbuka dengan Kelompok Suporter Lainnya

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 12. Hasil yang dilacak butir soal nomor 12 yaitu organisasi kelompok *suporter* Pasoepati terbuka dengan kelompok *suporter* lainnya untuk meningkatkan citra

suporter di Indonesia. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 12 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Organisasi Kelompok *Suporter* Pasoepati Terbuka dengan Kelompok *Suporter* Lainnya

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	33	42	0	0	0	75
%	44.00%	56.00%	0.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal organisasi kelompok *suporter* Pasoepati terbuka dengan kelompok *suporter* lainnya untuk meningkatkan citra *suporter* di Indonesia yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 33 atau 44.00%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 42 atau 56.00%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) tidak ada atau 0.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

2. Bidang Manajemen

Komponen masukan yang diamati bidang manajemen perkembangan kelompok *suporter* Pasoepati di Surakarta terdiri dari 6 butir soal yaitu:

a) Manajemen Kelompok Suporter Pasoepati dari Tahun 2000 sampai 2007 Dalam Keadaan Baik

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor . Hasil yang dilacak butir soal nomor 13 yaitu keadaan manajemen kelompok *suporter* Pasoepati dari tahun 2000 sampai 2007 dalam keadaan baik. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 13 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Keadaan Manajemen Kelompok *Supporter* Pasoepati dari Tahun 2000 sampai 2007 Dalam Keadaan Baik

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	26	41	8	0	0	75
%	34.67%	54.67%	10.67%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal keadaan manajemen kelompok *supporter* Pasoepati dari tahun 2000 sampai 2007 dalam keadaan baik yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 26 atau 34.67%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 41 atau 54.67%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 8 atau 10.67%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

b) Manajemen Kelompok *Supporter* Pasoepati Mampu Menggerakkan Anggotanya Dalam Memberi Dukungan

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 14. Hasil yang dilacak butir soal nomor 14 yaitu manajemen kelompok *supporter* Pasoepati tidak ada kendala atau permasalahan. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 14 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Manajemen Kelompok *Supporter* Pasoepati Mampu Menggerakkan Anggotanya Dalam Memberi Dukungan

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	27	48	0	0	0	75
%	36.00%	64.00%	0.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal manajemen kelompok *supporter* Pasoepati mampu menggerakkan anggotanya dalam memberi dukungan yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 27 atau 36.00%, jawaban

indikator setuju (nilai 4) sebanyak 48 atau 64.00%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) tidak ada atau 0.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

c) **Setiap Kegiatan Kelompok Suporter Pasoepati Dimanajemen dengan Baik**

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 15. Hasil yang dilacak butir soal nomor 15 yaitu setiap kegiatan yang dilakukan kelompok *suporter* Pasoepati dimanajemen dengan baik. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 15 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Kegiatan Kelompok *Suporter* Pasoepati Dimanajemen dengan Baik

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	28	47	0	0	0	75
%	37.33%	62.67%	0.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal setiap kegiatan yang dilakukan kelompok *suporter* Pasoepati dimanajemen dengan baik yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 28 atau 37.33%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 47 atau 62.67%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) tidak ada atau 0.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

d) **Program Kerja Kelompok Suporter Pasoepati Selalu Dimanajemen dengan Baik**

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 16. Hasil yang dilacak butir soal nomor 16 yaitu program kerja kelompok *suporter* Pasoepati dimanajemen dengan baik. Adapun hasil jawaban butir soal

nomor 16 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Program Kerja Kelompok *Suporter* Pasoepati Dimanajemen dengan Baik

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	30	45	0	0	0	75
%	40.00%	60.00%	0.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal program kerja kelompok *suporter* Pasoepati dimanajemen dengan baik yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 30 atau 40.00%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 45 atau 60.00%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) tidak ada atau 0.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

e) **Semua Peralatan atau Atribut Kelompok *Suporter* Pasoepati Disediakan Manajemen Pasoepati**

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 17. Hasil yang dilacak butir soal nomor 17 yaitu semua peralatan atau atribut kelompok *suporter* Pasoepati disediakan manajemen Pasoepati. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 17 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Semua Peralatan atau Atribut Kelompok *Suporter* Pasoepati Disediakan Manajemen Pasoepati

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	6	57	8	4	0	75
%	8.00%	76.00%	10.67%	5.33%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal semua peralatan atau atribut kelompok *suporter* Pasoepati disediakan manajemen Pasoepati yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 6 atau 8.00%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 57 atau 76.00%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 8 atau 10.67%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) sebanyak 4 atau 5.33% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

f) **Setiap Bergulirnya LI selalu ada Permasalahan dengan Manajemen Kelompok *Suporter* Pasoepati**

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 18. Hasil yang dilacak butir soal nomor 18 yaitu setiap bergulirnya Liga Sepakbola Indonesia selalu ada permasalahan dengan manajemen kelompok *suporter* Pasoepati. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 18 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Setiap Bergulirnya LI selalu ada Permasalahan dengan Manajemen Kelompok *Suporter* Pasoepati

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	1	16	34	20	4	75
%	1.33%	21.33%	45.33%	26.67%	5.33%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal setiap bergulirnya Liga Sepakbola Indonesia selalu ada permasalahan dengan manajemen kelompok *suporter* Pasoepati yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 1 atau 1.33%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 16 atau 21.33%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 34 atau 45.33%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) sebanyak 20 atau 26.67% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) sebanyak 4 atau 5.33%.

3. Bidang Dana/Pendanaan

Komponen masukan yang diamati bidang dana atau pendanaan perkembangan kelompok *suporter* Pasoepati dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007 terdiri dari 10 butir soal yaitu:

a) **Keadaan Keuangan/Dana Kelompok Suporter Pasoepati dari Berdiri sampai Tahun 2007 dalam Keadaan Baik**

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 19. Hasil yang dilacak butir soal nomor 19 yaitu dana atau keadaan keuangan kelompok *suporter* Pasoepati sejak berdiri dari tahun 2000 sampai tahun 2007 dalam keadaan baik. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 19 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Dana atau Keuangan Kelompok *Suporter* Pasoepati Sejak Berdiri Tahun 2000 sampai Tahun 2007 dalam Keadaan Baik

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	26	44	5	0	0	75
%	34.67%	58.67%	6.67%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal dana atau keadaan keuangan kelompok *suporter* Pasoepati sejak berdiri dari tahun 2000 sampai tahun 2007 dalam keadaan baik yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 26 atau 34.67%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 44 atau 58.67%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 5 atau 6.67%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

b) **Dana yang Dimiliki Kelompok Suporter Pasoepati Digunakan Sesuai dengan Program Kerja**

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 20. Hasil yang dilacak butir soal nomor 20 yaitu dana yang dimiliki kelompok

suporter Pasoepati digunakan sesuai program kerja. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 20 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Dana yang Dimiliki Kelompok *Suporter* Pasoepati Digunakan Sesuai Program Kerja

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	23	48	4	0	0	75
%	30.67%	64.00%	5.33%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal ana yang dimiliki kelompok *suporter* Pasoepati digunakan sesuai program kerja yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 23 atau 30.67%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 48 atau 64.00%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 4 atau 5.33%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

c) Banyak Donatur atau Sumber Dana Kelompok *Suporter* Pasoepati

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 21. Hasil yang dilacak butir soal nomor 21 yaitu banyak donatur atau sumber dana yang dimiliki kelompok *suporter* Pasoepati. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 21 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 24. Banyak Donatur atau Sumber Dana yang Dimiliki Kelompok *Suporter* Pasoepati

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	20	52	3	0	0	75
%	26.67%	69.33%	4.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal banyak donatur atau sumber dana yang dimiliki kelompok *suporter* Pasoepati yang

diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 20 atau 26.67%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 52 atau 69.33%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 3 atau 4.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

d) Tidak Ada Permasalahan Cara Menggalai Dana yang Dilakukan Kelompok Suporter Pasoepati

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 22. Hasil yang dilacak butir soal nomor 22 yaitu tidak ada permasalahan cara menggalai dana yang dilakukan kelompok *suporter* Pasoepati. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 22 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 25. Tidak Ada Permasalahan Cara Menggalai dana yang Dilakukan Kelompok *Suporter* Pasoepati

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	2	46	22	5	0	75
%	2.67%	61.33%	29.33%	6.67%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal tidak ada permasalahan cara menggalai dana yang dilakukan kelompok *suporter* Pasoepati yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 2 atau 2.67%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 46 atau 61.33%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 22 atau 29.33%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) sebanyak 5 atau 6.67% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

e) Banyak Sponsor yang Membantu Kegiatan Kelompok Suporter Pasoepati

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 23. Hasil yang dilacak butir soal nomor 23 yaitu banyak sponsor yang membantu

kegiatan kelompok *suporter* Pasoepati. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 23 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 26. Banyak Sponsor yang Membantu Kegiatan Kelompok *Suporter* Pasoepati

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	25	50	0	0	0	75
%	33.33%	66.67%	0.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal banyak sponsor yang membantu kegiatan kelompok *suporter* Pasoepati yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 25 atau 33.33%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 50 atau 66.67%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) tidak ada atau 0.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

f) **Pemerintah Kodya Madya Surakarta Memberi Bantuan kepada Kelompok *Suporter* Pasoepati**

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 24. Hasil yang dilacak butir soal nomor 24 yaitu Pemerintah Kota Madya Surakarta memberi bantuan kepada kelompok *suporter* Pasoepati. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 24 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 27. Pemerintah Kota Madya Surakarta Memberi Bantuan Kepada Kelompok *Suporter* Pasoepati

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	31	44	0	0	0	75
%	41.33%	58.67%	0.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal Pemerintah Kota Madya Surakarta memberi bantuan kepada kelompok *suporter* Pasoepati

yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 31 atau 41.33%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 44 atau 58.67%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) tidak ada atau 0.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

g) Ada Kucuran Dana dari Klub Sepakbola yang Ada Di Solo untuk Kelompok Suporter Pasoepati

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 25. Hasil yang dilacak butir soal nomor 25 yaitu ada kucuran dana dari klub sepakbola yang ada di Solo untuk kelompok *suporter* Pasoepati. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 25 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 28. Ada Kucuran Dana dari Klub Sepakbola yang ada Di Solo untuk Kelompok *Suporter* Pasoepati

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	8	52	15	0	0	75
%	10.67%	69.33%	20.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal ada kucuran dana dari klub sepakbola yang ada di Solo untuk kelompok *suporter* Pasoepati yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 8 atau 10.67%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 52 atau 69.33%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 15 atau 20.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

h) Dana yang Dimiliki Kelompok Suporter Pasoepati Dikelola dengan Baik

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 26. Hasil yang dilacak butir soal nomor 26 yaitu dana yang dimiliki kelompok

suporter Pasoepati dikelola dengan baik. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 26 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 29. Dana yang Dimiliki Kelompok *Suporter* Pasoepati Dikelola dengan Baik

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	20	50	5	0	0	75
%	26.67%	66.67%	6.67%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal dana yang dimiliki kelompok *suporter* Pasoepati dikelola dengan baik yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 20 atau 26.67%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 50 atau 66.67%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 5 atau 6.67%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

i) Dana yang Dimiliki Kelompok *Suporter* Pasoepati selalu Transparan

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 27. Hasil yang dilacak butir soal nomor 27 yaitu dana yang dimiliki kelompok *suporter* Pasoepati selalu transparan. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 27 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 30. Dana yang Dimiliki Kelompok *Suporter* Pasoepati selalu Transparan

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	26	39	10	0	0	75
%	34.67%	52.00%	13.33%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal dana yang dimiliki kelompok *suporter* Pasoepati selalu transparan yang diajukan ke 75

responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 26 atau 34.67%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 39 atau 52.00%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 10 atau 13.33%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

j) Tidak ada Permasalahan Dana di Kelompok Suporter Paoepati

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 28. Hasil yang dilacak butir soal nomor 28 yaitu tidak ada permasalahan dana di kelompok *suporter* Paoepati. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 28 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 31. Tidak ada Permasalahan Dana di Kelompok *Suporter* Paoepati

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	2	48	19	4	2	75
%	2.67%	64.00%	25.33%	5.33%	2.67%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal dana yang dimiliki kelompok *suporter* Paoepati selalu transparan yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 2 atau 2.67%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 48 atau 64.00%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 19 atau 25.33%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) sebanyak 4 atau 5.33% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) sebanyak 2 atau 2.67%.

4. Dukungan Klub Sepakbola di Solo

Komponen masukan yang diamati bidang dukungan Klub sepakbola di Solo (Pelita, Persijatim dan Persis) terhadap perkembangan kelompok *suporter* Paoepati terdiri dari 12 butir soal yaitu:

a) **Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo Memberi Bantuan Dana kepada Kelompok Suporter Paoepati**

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 29. Hasil yang dilacak butir soal nomor 29 yaitu Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo memberi bantuan dana kepada kelompok *suporter* Paoepati. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 29 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 32. Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo memberi Bantuan kepada Kelompok *Suporter* Paoepati

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	34	41	0	0	0	75
%	45.33%	54.67%	0.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo memberi bantuan dana kepada kelompok *suporter* Paoepati yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 34 atau 45.33%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 41 atau 54.67%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) tidak ada atau 0.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada 0 atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

b) **Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu Menjalin Memperhatikan Kelompok Suporter Paoepati**

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 30. Hasil yang dilacak butir soal nomor 30 yaitu Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu memperhatikan kelompok *suporter* Paoepati. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 30 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 33. Klub Pelita, Persikatim dan Persis Solo selalu Memperhatikan Kelompok *Supporter* Pasoepati

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	35	40	0	0	0	75
%	46.67%	53.33%	0.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu memperhatikan kelompok *supporter* Pasoepati yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 35 atau 46.67%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 40 atau 53.33%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) tidak ada atau 0.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

c) **Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu Menjalin Kerjasama dengan Kelompok *Supporter* Pasoepati**

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 31. Hasil yang dilacak butir soal nomor 31 yaitu Klub Pelita, persijatim dan Persis Solo selalu menjalin kerjasama dengan kelompok *supporter* Pasoepati. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 31 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 34. Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu Menjalin Kerjasama dengan Kelompok *Supporter* Pasoepati

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	26	49	0	0	0	75
%	34.67%	65.33%	0.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal Klub Pelita, persijatim dan Persis Solo selalu menjalin kerjasama dengan kelompok *supporter* Pasoepati yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 26 atau 34.67%, jawaban indikator

setuju (nilai 4) sebanyak 49 atau 65.33%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) tidak ada atau 0.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

d) Para Pemain Pelita, Persijatim dan Persis Solo sering Melakukan Serasehan dengan para Suporter Paoepati

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 32. Hasil yang dilacak butir soal nomor 32 yaitu para pemain Pleita, Persijatim dan Persis Solo sering melakukan seransehan dengan para *suporter* Paoepati. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 32 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 35. Para Pemain Pelita, persijatim dan Persis Solo sering Melakukan Serasehan dengan para *Suporter* Paoepati

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	19	42	14	0	0	75
%	25.33%	56.00%	18.67%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal para pemain Pleita, Persijatim dan Persis Solo sering melakukan seransehan dengan para *suporter* Paoepati yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 19 atau 25.33%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 42 atau 56.00%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 14 atau 18.67%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

e) Para Pemain Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu Berusaha Meredam Emosi para Suporter Paoepati

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 33. Hasil yang dilacak butir soal nomor 33 yaitu para pemain Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu berusaha meredam emosi para *suporter* Paoepati jika dikecewakan saat melihat pertandingan. Adapun hasil jawaban butir soal nomor

33 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 36. Para Pemain Pelita, persijatim dan Persis Solo selalu Berusaha Meredakan Emosi para *Supporter* Pasoepati

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	29	46	0	0	0	75
%	38.67%	61.33%	0.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal para pemain Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu berusaha meredakan emosi para *supporter* Pasoepati jika dikecewakan saat melihat pertandingan yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 29 atau 38.67%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 46 atau 61.33%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) tidak ada atau 0.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

f) Para Pemain Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu Terbuka untuk Mendapat Kritik dan Saran dari Kelompok *Supporter* Pasoepati

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 34. Hasil yang dilacak butir soal nomor 34 yaitu para pemain Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu terbuka untuk mendapat kritik dan saran dari kelompok *supporter* Pasoepati. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 34 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 37. Para Pemain Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu Terbuka untuk Mendapat Kritik dan Saran dari Kelompok *Supporter* Pasoepati

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	20	55	0	0	0	75
%	26.67%	73.33%	0.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal para pemain Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu terbuka untuk mendapat kritik dan saran dari kelompok *suporter* Pasoepati yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 20 atau 26.67%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 55 atau 73.33%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) tidak ada atau 0.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

g) Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu Mengetahui Keadaan Organisasi Kelompok *Suporter* Pasoepati

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 35. Hasil yang dilacak butir soal nomor 35 yaitu Klub Pelita, Persijatik dan Persis Solo selalu mengetahui keadaan organisasi kelompok *suporter* Pasoepati. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 35 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 38. Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu Mengetahui Keadaan Organisasi Kelompok *Suporter* Pasoepati

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	8	58	9	0	0	75
%	10.67%	77.33%	12.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal Klub Pelita, Persijatik dan Persis Solo selalu mengetahui keadaan organisasi kelompok *suporter* Pasoepati yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 8 atau 10.67%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 58 atau 77.33%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 9 atau 12.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

h) Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu Berusaha Membantu Memecahkan Masalah yang Dihadapi Organisasi Kelompok Suporter Pasoepati

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 36. Hasil yang dilacak butir soal nomor 36 yaitu Klub Pelita, persijatim dan Persis Solo selalu berusaha membantu memecahkan masalah yang dihadapi organisasi kelompok *suporter* Pasoepati. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 36 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 39. Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu Berusaha Membantu Memecahkan Masalah yang Dihadapi Organisasi Kelompok *Suporter* Pasoepati

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	16	48	11	0	0	75
%	21.33%	64.00%	14.67%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal Klub Pelita, persijatim dan Persis Solo selalu berusaha membantu memecahkan masalah yang dihadapi organisasi kelompok *suporter* Pasoepati yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 16 atau 21.33%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 48 atau 64.00%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 11 atau 14.67%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

i) Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo Merupakan Salah Satu Sumber Dana Kelompok Suporter Pasoepati

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 37. Hasil yang dilacak butir soal nomor 37 yaitu Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo merupakan salah satu sumber dana kelompok *suporter* Pasoepati. Adapun

hasil jawaban butir soal nomor 37 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 40. Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo Merupakan salah Satu Sumber Dana Kalompok *Suporter* Pasoepati

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	11	64	0	0	0	75
%	14.67%	85.33%	0.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo merupakan salah satu sumber dana kelompok *suporter* Pasoepati yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 11 atau 14.67%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 64 atau 85.33%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) tidak ada atau 0.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

j) Hubungan antara Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo dengan Kelompok *Suporter* Pasoepati Terjalin dengan Baik dan Harmonis

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 38. Hasil yang dilacak butir soal nomor 38 yaitu hubungan antara Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo dengan kelompok *suporter* Pasoepati terjalin dengan baik dan harmonis. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 38 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 41. Hubungan antara Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo dengan Kelompok *Suporter* Pasoepati Terjalin dengan Baik dan Harmonis

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	31	40	4	0	0	75
%	41.33%	53.33%	5.33%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal hubungan antara Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo dengan kelompok *suporter*

Pasoepati terjalin dengan baik dan harmonis yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 31 atau 41.33%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 40 atau 53.33%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 4 atau 5.33%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

k) Antara Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo dengan Kelompok Suporter Pasoepati Tidak Ada Permasalahan

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 39. Hasil yang dilacak butir soal nomor 39 yaitu antara Klub Pelita, persijatim dan Persis Solo dengan kelompok *suporter* Pasoepati tidak ada permasalahan. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 39 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 42. Antara Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo dengan Kelompok *Suporter* Pasoepati Tida Ada Permasalahan

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	11	52	12	0	0	75
%	14.67%	69.33%	16.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal antara Klub Pelita, persijatim dan Persis Solo dengan kelompok *suporter* Pasoepati tidak ada permasalahan yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 11 atau 14.67%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 52 atau 69.33%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) sebanyak 12 atau 16.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

1) **Jika Terjadi Permasalahan antara Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo dengan Kelompok Suporter Pasoepati Dapat Diatasi dengan Baik**

Butir soal yang digunakan untuk melacak indikator ini adalah soal nomor 40. Hasil yang dilacak butir soal nomor 40 yaitu jika terjadi permasalahan antara Klub pelita, Persijatim dan Persis Solo dengan kelompok *suporter* Pasoepati dapat diatasi dengan baik. Adapun hasil jawaban butir soal nomor 40 yang diajukan kepada 75 responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 43. Jika Terjadi Permasalahan antara Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo dengan Kelompok *Suporter* Pasoepati Dapat Diatasi dengan Baik

F & %	Rentang Nilai					100%
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1	
F	14	61	0	0	0	75
%	18.67%	81.33%	0.00%	0.00%	0.00%	100%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, pada butir soal jika terjadi permasalahan antara Klub pelita, Persijatim dan Persis Solo dengan kelompok *suporter* Pasoepati dapat diatasi dengan baik yang diajukan ke 75 responden yang menjawab indikator jawaban sangat setuju (nilai 5) sebanyak 14 atau 18.67%, jawaban indikator setuju (nilai 4) sebanyak 61 atau 81.33%, jawaban indikator ragu-ragu (nilai 3) tidak ada atau 0.00%, jawaban indikator tidak setuju (nilai 2) tidak ada atau 0.00% dan jawaban indikator sangat tidak setuju (nilai 1) tidak ada atau 0.00%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk mengetahui perkembangan kelompok *suporter* Pasoepati dari tahun 2000-2007, maka dari jawaban frekuensi dan prosentase masing-masing butir soal diakumulasikan atau dijumlahkan. Dari lima alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju) tersebut, maka untuk menyimpulkan dari jumlah prosentase masing-masing jawaban. Jika prosentase jawaban lebih banyak pada jawaban **sangat setuju**, maka simpulannya **baik**

sekali, jika jawabannya lebih banyak pada jawaban **setuju** maka simpulannya **baik**, jika jawabannya lebih banyak **ragu-ragu** maka simpulannya **cukup**, jika jawabannya lebih banyak pada jawaban **tidak setuju** maka simpulannya **kurang** dan jika jawabannya lebih banyak pada jawaban **sangat tidak setuju** maka simpulannya **kurang sekali**.

Berikut ini disajikan akumulasi jawaban perkembangan kelompok *suporter* Pasoepati dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007 ditinjau dari organisasi, manajemen, pendanaan dan dukungan dari klub.

1. Perkembangan Kelompok Suporter Pasoepati dari Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2007, Ditinjau dari Organisasi

Akumulasi jawaban dari 12 butir soal profil kelompok *suporter* Pasoepati dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007 ditinjau dari organisasi disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 44. Perkembangan Kelompok *Suporter* Pasoepati dari Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2007 Ditinjau dari Organisasi

No Soal	Jawaban				
	SS/5	S/4	R/3	TS/2	STS/1
1	50.67%	49.33%	0.00%	0.00%	0.00%
2	60.00%	40.00%	0.00%	0.00%	0.00%
3	33.33%	57.33%	8.00%	1.33%	0.00%
4	40.00%	54.67%	5.33%	0.00%	0.00%
5	44.00%	56.00%	0.00%	0.00%	0.00%
6	22.67%	64.00%	10.67%	2.67%	0.00%
7	20.00%	66.67%	12.00%	1.33%	0.00%
8	32.00%	66.67%	1.33%	0.00%	0.00%
9	30.67%	62.67%	6.67%	0.00%	0.00%
10	42.67%	49.33%	8.00%	0.00%	0.00%
11	49.33%	50.67%	0.00%	0.00%	0.00%
12	44.00%	56.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Jumlah	469.34%	673.34%	52.00%	5.33%	0.00%
Rata-Rata	39.11%	56.11%	4.33%	0.44%	0.00%

Berdasarkan hasil akumulasi dari persentase masing-masing jawaban perkembangan kelompok *suporter* Pasoepati dari tahun 2000 sampai dengan

tahun 2007 ditinjau dari organisasi jawaban paling banyak pada nilai **4** atau **setuju**. Dengan demikian disimpulkan bahwa perkembangan kelompok *suporter The Pasoepati* ditinjau dari organisasi adalah **baik** dengan rata-rata persentase **56.11%**.

2. Perkembangan Kelompok Suporter Pasoepati dari Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2007, Ditinjau dari Manajemen

Akumulasi jawaban dari 6 butir soal perkembangan kelompok *suporter* *pasoepati* dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007 ditinjau dari manajemen disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 45. Perkembangan Kelompok *Suporter Pasoepati* dari Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2007 Ditinjau dari Manajemen

No Soal	Jawaban				
	SS/5	S/4	3/R	2/TS	1/STS
1	34.67%	54.67%	10.67%	0.00%	0.00%
2	36.00%	64.00%	0.00%	0.00%	0.00%
3	37.33%	62.67%	0.00%	0.00%	0.00%
4	40.00%	60.00%	0.00%	0.00%	0.00%
5	8.00%	76.00%	10.67%	5.33%	0.00%
6	1.33%	21.33%	45.33%	26.67%	5.33%
Jumlah	157.33%	338.67%	66.67%	32.00%	5.33%
Rata-Rata	26.22%	56.45%	11.11%	5.33%	0.89%

Berdasarkan hasil akumulasi dari persentase masing-masing jawaban perkembangan kelompok *suporter Pasoepati* dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007 ditinjau dari manajemen jawaban paling banyak pada nilai **4** atau **setuju**. Dengan demikian disimpulkan bahwa perkembangan kelompok *suporter Pasoepati* dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007 ditinjau dari manajemen adalah **baik** dengan jumlah persentase **56.45%**.

3. Perkembangan Kelompok Suporter Pasoepati dari Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2007, Ditinjau dari Pendanaan

Akumulasi jawaban dari 10 butir soal perkembangan kelompok *suporter* Pasoepati dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007 ditinjau dari pendanaan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 46. Perkembangan Kelompok *Suporter* Pasoepati dari Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2007 Ditinjau dari Pendanaan

No Soal	Jawaban				
	SS/5	S/4	3/R	2/TS	1/STS
1	34.67%	58.67%	6.67%	0.00%	0.00%
2	30.67%	64.00%	5.33%	0.00%	0.00%
3	26.67%	69.33%	4.00%	0.00%	0.00%
4	2.67%	61.33%	29.33%	6.67%	0.00%
5	33.33%	66.67%	0.00%	0.00%	0.00%
6	41.33%	58.67%	0.00%	0.00%	0.00%
7	10.67%	69.33%	20.00%	0.00%	0.00%
8	26.67%	66.67%	6.67%	0.00%	0.00%
9	34.67%	52.00%	13.33%	0.00%	0.00%
10	2.67%	64.00%	25.33%	5.33%	2.67%
Jumlah	244.02%	630.67%	110.66%	12.00%	2.67%
Rata-Rata	24.40%	63.07%	11.07%	11.07%	0.27%

Berdasarkan hasil akumulasi dari persentase masing-masing jawaban perkembangan kelompok *suporter* Pasoepati dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007 ditinjau dari pendanaan, jawaban paling banyak pada nilai **4** atau **setuju**. Dengan demikian disimpulkan perkembangan kelompok *suporter* Pasoepati dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007 ditinjau dari pendanaan adalah **baik** dengan jumlah persentase **63.07%**.

4. Perkembangan Kelompok Suporter Pasoepati dari Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2007, Ditinjau dari Dukungan dari Klub Sepakbola

Akumulasi jawaban dari 12 butir soal perkembangan kelompok *suporter* Pasoepati dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007 ditinjau dari dukungan dari klub sepakbola di Solo disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 47. Perkembangan Kelompok *Supporter* Pasoepati dari Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2007 Ditinjau dari Dukungan dari Klub Sepakbola di Solo

No Soal	Jawaban				
	SS/5	S/4	3/R	2/TS	1/STS
1	45.33%	54.67%	0.00%	0.00%	0.00%
2	46.67%	53.33%	0.00%	0.00%	0.00%
3	34.67%	65.33%	0.00%	0.00%	0.00%
4	25.33%	56.00%	18.67%	0.00%	0.00%
5	38.67%	61.33%	0.00%	0.00%	0.00%
6	26.67%	73.33%	0.00%	0.00%	0.00%
7	10.67%	77.33%	12.00%	0.00%	0.00%
8	21.33%	64.00%	14.67%	0.00%	0.00%
9	14.67%	85.33%	0.00%	0.00%	0.00%
10	41.33%	53.33%	5.33%	0.00%	0.00%
11	14.67%	69.33%	16.00%	0.00%	0.00%
12	18.67%	81.33%	0.00%	0.00%	0.00%
Jumlah	338.68%	794.64%	66.67%	0.00%	0.00%
Rata-Rata	28.22%	66.22%	6.06%	0.00%	0.00%

Berdasarkan hasil akumulasi dari persentase masing-masing jawaban perkembangan kelompok *supporter* Pasoepati dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007 ditinjau dari dukungan dari klub sepakbola di Solo, jawaban paling banyak pada nilai **4** atau **setuju**. Dengan demikian disimpulkan perkembangan kelompok *supporter* Pasoepati dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007 ditinjau dari dukungan dari klub sepakbola di Solo adalah **baik** dengan jumlah persentase **66.22%**.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diungkapkan pada BAB IV, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Keadaan organisasi kelompok *suporter* Padoepati adalah **baik** dengan jumlah persentase **56.11%**.
2. Keadaan manajemen kelompok *suporter* Padoepati adalah **baik** dengan jumlah persentase **56.45%**.
3. Keadaan dana kelompok *suporter* Padoepati adalah **baik** dengan jumlah persentase **63.07%**.
4. Dukungan klub sepakbola di Solo dengan kelompok *suporter* Padoepati adalah **baik** dengan jumlah persentase **66.22%**.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, perkembangan kelompok *suporter* Padoepati dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007 adalah baik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pengurus kelompok *suporter* Padoepati agar kinerjanya lebih ditingkatkan lebih maksimal, sehingga akan membawa Padoepati lebih maju.
2. Kelemahan atau kekurangan dalam kepengurusan kelompok *suporter* Padoepati segera dibenahi agar kelompok *suporter* Padoepati tetap eksis.

3. Perlunya kerjasama yang lebih maksimal antara pengurus dan anggota Pasoepati agar kegiatan-kegiatan yang diprogramkan Pasoepati dapat berjalan lancar.
4. Perlunya ditumbuhkan sikap yang lebih simpati untuk memberi dukungan terhadap Klub Persis Solo baik kalah maupun menang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal, khususnya pengurus kelompok *suporter* Pasoepati sebagai berikut:

1. Hendaknya dilakukan pembinaan yang terprogram untuk pendewasaan *suporter* yang masih suka berbuat anarkis atau keonaran.
2. Supaya lebih ditingkatkan rasa persaudaraan antara kelompok *suporter* dari daerah-daerah agar menjadi lebih kompak.
3. Hendaknya perlu diadakan sarasehan baik pengurus, anggota dan Klub Persis Solo untuk kelanggengan sepakbola di Solo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anung Handoko. 2008. *Sepakbola Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- FKIP UNS. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: UNS Press.
- Heru Suranto. 1992. *Psikologi Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- [Http://Liga Indonesia.com](http://Liga Indonesia.com)
- [Http://id.wikipedia.org/wiki/Persis](http://id.wikipedia.org/wiki/Persis) Solo
- Ign. Wagimin. 1987. *Administrasi Perbekalan*. Surakarta: UNS Press.
- Koleksi Kliping Mayor Haristanto. 2000. *Dari sebuah Surat yang Dimuat di Koran, Mulailah Bergulir Sebuah Revolusi*.
- Laporan Pemasukan Kas DPP Pasoepati Laga Persis Solo VS Perseman dan PSM Makasar.
- Mulyono B. 1997. *Tes dan pengukuran dalam Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- 2005. *Manajemen Olahraga*. Surakarta: FKIP UNS.
- Nur Hasan. 2001. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Depdiknas. Ditjen pendidikan Dasar dan Menengah Bekerjasama dengan Ditjen Olahraga.
- Soebagio Hartoko. 1994. *Administrasi Olahraga*. Kabupaten Grobogan: UNS Press.
- Sondang P. Siagian. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Struktur Kabinet Pasoepati Periode 2000-2009.
- Sugiyanto. 1995. *Metodologi Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sulistriyo, Ign. Wagimin dan Hery Sawiji. 2003. *Pengantar Manajemen*. Surakarta: UNS Press.

Suratmi WS. 1991. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Surakarta: UNS Press.

Surat Keputusan Presiden Pasoepati tentang Pembentukan Pengurus Pimpinan Pusat Pasoepati.

Susunan Pengurus dan Jumlah Suku Korwil-Korwil Pasoepati.

Tata Tertib Konggres Pasoepati Ke-2 Tahun 2004.

T. Hani Handoko. 1994. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Langkah-Langkah Penyusunan Angket

1. Menentukan tujuan angket

Dengan menentukan tujuan angket terlebih dahulu akan memberikan arahan dalam penelitian ini, mendapatkan item-item pertanyaan sesuai dengan komponen-komponen yang ada pada angket. Tujuan dari penyusunan angket yaitu untuk mengetahui perkembangan kelompok *supporter* Paoepati dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007.

2. Menyusun matrik/spesifik data atau menyusun indikator

Hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan permasalahan yang dituangkan dalam angket termasuk batasan konsep yang akan diteliti. Indikator yang dituangkan dalam penelitian ini yaitu “Perkembangan kelompok *suporter* Paoepati dari Tahun 2000 sampai dengan tahun 2007, ditinjau dari organisasi, manajemen pendanaan dan dukungan dari Klub sepakbola di Solo.

3. Menyusun kisi-kisi angket *try out*

Menyusun kisi-kisi angket dengan tujuan agar dalam penyusunan butir-butir item angket dapat menyebar ke seluruh variabel maupun indikator yang telah ditetapkan.

4. Merumuskan item angket *try out*

Pada saat merumuskan item angket yang menggunakan kata-kata yang menunjukkan tindakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

5. Menentukan skala nilai setiap alternatif jawaban

Apabila responden menjawab sangat setuju nilainya 5, jawaban setuju nilainya 4, jawaban ragu-ragu nilainya 3, jawaban tidak setuju nilainya 2 dan jawaban sangat tidak setuju nilainya 1.

6. Uji coba angket (*try out*)

Uji coba angket dilaksanakan untuk mengetahui kelemahan angket yang dibuat sesuai tingkat kesulitan yang ada, serta untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

7. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas data digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari item-item soal *try out* yang telah dilaksanakan.

8. Revisi angket

Dasar dari revisi angket adalah hasil *try out* yang telah dilaksanakan, angket yang tidak valid dihilangkan atau tidak digunakan.

9. Memperbanyak angket

Setelah item angket yang tidak valid dihilangkan, langkah selanjutnya memperbanyak angket yang dibutuhkan.

Lampira 2

**Kisi-Kisi Angket Uji Coba Perkembangan Kelompok Suporter Paoepati
di Kota Surakarta**

Indikator	Sub Indikator	No Pertanyaan
Bidang Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan organisasi kelompok <i>suporter</i> pada saat berdiri tahun 2000 sampai tahun 2007 dalam keadaan sehat dan berjalan lancar. 2. Pengurus organisasi kelompok <i>suporter</i> Paoepati lengkap sesuai dengan kepengurusan organisasi. 3. Semua pengurus organisasi kelompok <i>suporter</i> Paoepati menjalankan tugas dan tanggungjawabnya 4. Organisasi kelompok <i>suporter</i> Paoepati sejak berdiri sampai tahun 2007 tidak ada permasalahan 5. Permasalahan organisasi kelompok <i>suporter</i> Paoepati selalu dapat diatasi dengan baik 6. Organsiasi kelompok <i>suporter</i> Paoepati mampu menggerakkan semua <i>suporter</i> dengan baik 7. Setiap tahun atau berlangsungnya Liga Sepakbola Indonesia organisasi kelompok <i>suporter</i> Paoepati selalu memiliki program kerja 8. Program kerja organisasi kelompok <i>suporter</i> Paoepati dapat berjalan semua 9. Para pengurus organisasi kelompok <i>suporter</i> Paoepati selalu melakukan koordinasi antara pengurus yang satu dengan lainnya 10. Organisasi kelompok <i>suporter</i> Paoepati selalu bertanggungjawab atas ulah yang dilakukan para <i>suporter</i>-nya 11. Organisasi kelompok <i>suporter</i> Paoepati selalu mengadakan koordinasi atau pertemuan antar pengurus maupun anggota 12. Para pengurus organisasi kelompok <i>suporter</i> Paoepati adalah orang-orang yang cukup berkualitas dan mampu mengelola dengan baik 13. Organisasi kelompok <i>suporter</i> Paoepati selalu respekif terhadap kelompok <i>suporter</i> lain yang bertandang di Solo 	1,2,3,4,5,6,7,8 9,10,,11,12,13 14,15

	<p>14. Organisasi kelompok <i>suporter</i> Padoepati tidak mau bersahabat atau menyelesaikan masalah dengan kelompok <i>suporter</i> lainnya yang pernah terjadi permasalahan sebelumnya</p> <p>15. Organisasi kelompok <i>suporter</i> Padoepati selalu terbuka dengan kelompok <i>suporter</i> lainnya untuk mengangkat dan meningkatkan citra <i>suporter</i> sepakbola di Indonesia</p>	
Bidang Manajemen	<p>16. Manajemen kelompok <i>suporter</i> Padoepati dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007 dalam keadaan baik</p> <p>17. Manajemen kelompok <i>suporter</i> kelompok <i>suporter</i> Padoepati tidak ada kendala atau permasalahan</p> <p>18. Manajemen kelompok <i>suporter</i> Padoepati mampu menggerakkan semua anggotanya dalam memberikan dukungan terhadap tim kesayangannya</p> <p>19. Setiap kegiatan yang dilakukan kelompok <i>suporter</i> Padoepati dapat dimanajemen dengan baik</p> <p>20. Program kerja dari kelompok <i>suporter</i> Padoepati selalu dimanajemen dengan baik</p> <p>21. Semua peralatan atau atribut kelompok <i>suporter</i> Padoepati disediakan oleh manajemen Padoepati</p> <p>22. Setiap bergulirnya Liga Sepakbola Indonesia selalu ada permasalahan dengan manajemen kelompok <i>suporter</i> Padoepati</p> <p>23. Faktor keuangan merupakan penghambat manajemen kelompok <i>suporter</i> Padoepati</p>	16,17,18,19, 20,21,22,23
Bidang Dana	<p>24. Keadaan keuangan kelompok <i>suporter</i> Padoepati dalam keadaan baik sejak berdiri sampai tahun 2007</p> <p>25. Dana yang dimiliki kelompok <i>suporter</i> Padoepati digunakan sesuai dengan program kerja</p> <p>26. Banyak donatur atau sumber dana yang dimiliki kelompok <i>suporter</i> Padoepati</p> <p>27. Tidak ada permasalahan cara menggali dana yang dilakukan kelompok <i>suporter</i> Padoepati</p> <p>28. Kelompok <i>suporter</i> Padoepati kesulitan dalam mencari dana</p>	24,25,26,27,28, 29,30,31,32, 33,34,35,36, 37

	<p>29. Banyak sponsor yang membantu kegiatan kelompok <i>suporter</i> Pasoepati</p> <p>30. Pemerintah Kota Madya Surakarta memberi bantuan kepada kelompok <i>suporter</i> Pasoepati</p> <p>31. Dana kelompok <i>suporter</i> Pasoepati hanya diperoleh dari pengurus, anggota dan insan-insan yang peduli dengan Pasoepati</p> <p>32. Tidak ada sumber dana kelompok <i>suporter</i> Pasoepati sejak berdiri sampai tahun 2007</p> <p>33. Ada kucuran dana dari Klub Sepakbola yang ada di Solo untuk kelompok <i>suporter</i> Pasoepati</p> <p>34. Dana yang dimiliki kelompok <i>suporter</i> Pasoepati dikelola dengan baik</p> <p>35. Dana yang dimiliki kelompok <i>suporter</i> Pasoepati selalu transparan</p> <p>36. Tidak ada permasalahan dana di kelompok <i>suporter</i> Pasoepati</p> <p>37. Dibutuhkan sumber dana yang baik agar Pasoepati tetap eksis dan mendukung tim kebanggaan orang Solo yaitu Persis Solo</p>	
<p>Dukungan Klub</p>	<p>38. Klub Pelita, Persijatim maupun Persis Solo selalu memberi dukungan terhadap kelompok <i>suporter</i> Pasoepati</p> <p>39. Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo memberi bantuan dana kepada kelompok kelompok <i>suporter</i> Pasoepati</p> <p>40. Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu membantu memecahkan masalah atau kendala yang dihadapi kelompok <i>suporter</i> Pasoepati</p> <p>41. Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu memperhatikan kelompok <i>suporter</i> Pasoepati</p> <p>42. Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu menjalin kerjasama dengan kelompok <i>suporter</i> Pasoepati</p> <p>43. Para pemain Pelita, Persijatim dan Persis Solo sering melakukan sarasehan dengan para <i>suporter</i> Pasoepati</p> <p>44. Para pemain Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu berusaha meredakan emosi para <i>suporter</i> jika merasa dikecewakan saat melihat pertandingan</p> <p>45. Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu terbuka untuk mendapat kritik dan saran dari kelompok <i>suporter</i> Pasoepati</p> <p>46. Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu</p>	<p>38,39,40,41, 42,43,44,45, 46,47,48,49, 50,51,52,53</p>

	<p>mengetahui keadaan organisasi kelompok <i>suporter</i> Pasoepati</p> <p>47. Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu berusaha memberikan yang terbaik (kemenangan) saat bertanding terhadap kelompok <i>suporter</i> Pasoepati</p> <p>48. Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu berusaha membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi organisasi kelompok <i>suporter</i> Pasoepati</p> <p>49. Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo merupakan salah satu sumber dana kelompok <i>suporter</i> Pasoepati</p> <p>50. Hubungan antara Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo dengan kelompok <i>suporter</i> Pasoepati terjalin dengan baik dan harmonis</p> <p>51. Antara Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo dengan kelompok <i>suporter</i> Pasoepati tidak ada permasalahan</p> <p>52. Jika terjadi permasalahan antara Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo dengan kelompok <i>suporter</i> Pasoepati dapat diatasi dengan baik</p> <p>53. Kelompok <i>suporter</i> Pasoepati merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan Klub Persis Solo</p>	
--	---	--

Lampiran 3

Angket Try Out Perkembangan Kelompok Suporter Sragen Mania

A. Data Responden

Nama :.....
Kedudukan dalam Sragen Mania :.....
Jenis kelamin :.....
Umur :.....
Pendidikan :.....

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas diri anda dengan jelas dan lengkap
2. Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban
3. Harap diisi sesuai dengan keadaan yang anda temui dan anda yakini kebenarannya
4. Keterangan pilihan jawaban sebagai berikut:
 - SS : Sangat setuju (nilai 5)
 - S : Setuju (nilai 4)
 - R : Ragu-ragu (nilai 3)
 - TS : Tidak setuju (nilai 2)
 - STS : Sangat tidak setuju (nilai 1)
5. Materi angket terdiri dari organisasi, manajemen, sumber dana, dan dukungan klub PSIsra Sragen.
6. Setelah selesai mengisi angket, serahkan kembali angket kepada petugas.

1) Bidang Organisasi

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Keadaan organisasi kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania pada saat berdiri sampai tahun 2007 dalam keadaan sehat dan berjalan lancar					
2	Pengurus organisasi kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania lengkap sesuai dengan kepengurusan organisasi.					

3	Semua pengurus organisasi kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania menjalankan tugas dan tanggungjawabnya					
4	Organisasi kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania sejak berdiri sampai tahun 2007 tidak ada permasalahan					
5	Permasalahan organisasi kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania selalu dapat diatasi dengan baik					
6	Organisasi kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania mampu menggerakkan semua <i>suporter</i> dengan baik					
7	Setiap tahun atau berlangsungnya Liga Sepakbola Indonesia organisasi kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania selalu memiliki program kerja					
8	Program kerja organisasi kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania dapat berjalan semua					
9	Para pengurus organisasi kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania selalu melakukan koordinasi antara pengurus yang satu dengan lainnya					
10	Organisasi kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania selalu bertanggungjawab atas ulah yang dilakukan para <i>suporter</i> -nya					
11	Organisasi kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania selalu mengadakan koordinasi atau pertemuan antar pengurus maupun anggota					
12	Para pengurus organisasi kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania adalah orang-orang yang cukup berkualitas dan mampu mengelola dengan baik					
13	Organisasi kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania selalu respectif terhadap kelompok <i>suporter</i> lain yang bertandang di Sragen					
14	Organisasi kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania tidak mau bersahabat atau menyelesaikan masalah dengan kelompok <i>suporter</i> lainnya yang pernah terjadi permasalahan sebelumnya					
15	Organisasi kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania selalu terbuka dengan kelompok <i>suporter</i> lainnya untuk mengangkat dan meningkatkan citra <i>suporter</i> sepakbola di Indonesia					

2) Bidang Manajemen

16	Manajemen kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania sampai dengan tahun 2007 dalam keadaan baik					
17	Manajemen kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania tidak ada kendala atau permasalahan					
18	Manajemen kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania mampu menggerakkan semua anggotanya dalam memberikan dukungan terhadap tim kesayangannya					
19	Setiap kegiatan yang dilakukan kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania dapat dimanajemen dengan baik					
20	Program kerja dari kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania selalu dimanajemen dengan baik					
21	Semua peralatan atau atribut kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania disediakan oleh manajemen Sragen Mania					
22	Setiap bergulirnya Liga Sepakbola Indonesia selalu ada permasalahan dengan manajemen kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania					
23	Faktor keuangan merupakan penghambat manajemen kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania					

3) Bidang Dana

24	Keadaan keuangan kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania dalam keadaan baik sejak berdiri sampai tahun 2007					
25	Dana yang dimiliki kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania digunakan sesuai dengan program kerja					
26	Banyak donatur atau sumber dana yang dimiliki kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania					
27	Tidak ada permasalahan cara menggali dana yang dilakukan kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania					
28	Kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania kesulitan dalam mencari dana					
29	Banyak sponsor yang membantu kegiatan kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania					

30	Pemerintah Kabupaten Sragen memberi bantuan kepada kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania					
31	Dana kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania hanya diperoleh dari pengurus, anggota dan insan-insan yang peduli dengan Sragen Mania					
32	Tidak ada sumber dana kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania sejak berdiri sampai tahun 2007					
33	Ada kucuran dana dari Klub Sepakbola yang ada di Sragen untuk kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania					
34	Dana yang dimiliki kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania dikelola dengan baik					
35	Dana yang dimiliki kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania selalu transparan					
36	Tidak ada permasalahan dana di kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania					
37	Dibutuhkan sumber dana yang baik agar Sragen Mania tetap eksis dan mendukung tim kebanggaan orang Sragen yaitu PSIsra Sragen					

4) Dukungan Klub

38	Klub PSIsra Sragen selalu memberi dukungan terhadap kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania					
39	Klub PSIsra Sragen memberi bantuan dana kepada kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania					
40	Klub PSIsra Sragen selalu membantu memecahkan masalah atau kendala yang dihadapi kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania					
41	Klub PSIsra Sragen selalu memperhatikan kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania					
42	Klub PSIsra Sragen selalu menjalin kerjasama dengan kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania					
43	Para pemain PSIsra Sragen sering melakukan sarasehan dengan para <i>suporter</i> Sragen Mania					

44	Para pemain PSIsra Sragen selalu berusaha meredakan emosi para <i>suporter</i> jika merasa dikecewakan saat melihat pertandingan					
45	Klub PSIsra Sragen selalu terbuka untuk mendapat kritik dan saran dari kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania					
46	Klub PSIsra Sragen selalu mengetahui keadaan organisasi kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania					
47	Klub PSIsra Sragen selalu berusaha memberikan yang terbaik (kemenangan) saat bertanding terhadap kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania					
48	Klub PSIsra Sragen selalu berusaha membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi organisasi kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania					
49	Klub PSIsra Sragen merupakan salah satu sumber dana kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania					
50	Hubungan antara PSIsra Sragen dengan kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania terjalin dengan baik dan harmonis					
51	Antara Klub PSIsra Sragen dengan kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania tidak ada permasalahan					
52	Jika terjadi permasalahan antara Klub PSIsra Sragen dengan kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania dapat diatasi dengan baik					
53	Kelompok <i>suporter</i> Sragen Mania merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan Klub PSIsra Sragen					

Lampiran 4

Angket Perkembangan Kelompok Suporter Paoepati

A. Data Responden

Nama :

Kedudukan dalam Paoepati :

Jenis kelamin :

Umur :

Pendidikan :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas diri anda dengan jelas dan lengkap
2. Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban
3. Harap diisi sesuai dengan keadaan yang anda temui dan anda yakini kebenarannya
4. Keterangan pilihan jawaban sebagai berikut:
 - SS : Sangat setuju (nilai 5)
 - S : Setuju (nilai 4)
 - R : Ragu-ragu (nilai 3)
 - TS : Tidak setuju (nilai 2)
 - STS : Sangat tidak setuju (nilai 1)
5. Materi angket terdiri dari organisasi, manajemen, sumber dana, dan dukungan klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo.
6. Setelah selesai mengisi angket, serahkan kembali angket kepada petugas.

1) Bidang Organisasi

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Keadaan organisasi kelompok <i>suporter</i> Paoepati pada saat berdiri tahun 2000 sampai tahun 2007 dalam keadaan sehat dan berjalan lancar					
2	Pengurus organisasi kelompok <i>suporter</i>					

	Pasoepati lengkap sesuai dengan kepengurusan organisasi.					
3	Semua pengurus organisasi kelompok <i>suporter</i> Pasoepati menjalankan tugas dan tanggungjawabnya					
4	Permasalahan organisasi kelompok <i>suporter</i> Pasoepati selalu dapat diatasi dengan baik					
5	Organsiasi kelompok <i>suporter</i> Pasoepati mampu menggerakkan semua <i>suporter</i> dengan baik					
6	Setiap tahun atau berlangsungnya Liga Sepakbola Indonesia organisasi kelompok <i>suporter</i> Pasoepati selalu memiliki program kerja					
7	Program kerja organisasi kelompok <i>suporter</i> Pasoepati dapat berjalan semua					
8	Para pengurus organisasi kelompok <i>suporter</i> Pasoepati selalu melakukan koordinasi antara pengurus yang satu dengan lainnya					
9	Organisasi kelompok <i>suporter</i> Pasoepati selalu mengadakan koordinasi atau pertemuan antar pengurus maupun anggota					
10	Para pengurus organisasi kelompok <i>suporter</i> Pasoepati adalah orang-orang yang cukup berkualitas dan mampu mengelola dengan baik					
11	Organisasi kelompok <i>suporter</i> Pasoepati selalu respektif terhadap kelompok <i>suporter</i> lain yang bertandang di Solo					
12	Organisasi kelompok <i>suporter</i> Pasoepati selalu terbuka dengan kelompok <i>suporter</i> lainnya untuk mengangkat dan meningkatkan citra <i>suporter</i> sepakbola di Indonesia					

2) Bidang Manajemen

13	Manajemen kelompok <i>suporter</i> Pasoepati dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007 dalam keadaan baik					
14	Manajemen kelompok <i>suporter</i> Pasoepati mampu menggerakkan semua anggotanya dalam memberikan dukungan terhadap tim kesayangannya					
15	Setiap kegiatan yang dilakukan kelompok					

	<i>supporter</i> Pasoepati dapat dimanajemen dengan baik					
16	Program kerja dari kelompok <i>supporter</i> Pasoepati selalu dimanajemen dengan baik					
17	Semua peralatan atau atribut kelompok <i>suporter</i> Pasoepati disediakan oleh manajemen Pasoepati					
18	Setiap bergulirnya Liga Sepakbola Indonesia selalu ada permasalahan dengan manajemen kelompok <i>supporter</i> Pasoepati					

3) **Bidang Dana**

19	Keadaan keuangan kelompok <i>suporter</i> Pasoepati dalam keadaan baik sejak berdiri sampai tahun 2007					
20	Dana yang dimiliki kelompok <i>suporter</i> Pasoepati digunakan sesuai dengan program kerja					
21	Banyak donatur atau sumber dana yang dimiliki kelompok <i>suporter</i> Pasoepati					
22	Tidak ada permasalahan cara menggali dana yang dilakukan kelompok <i>suporter</i> Pasoepati					
23	Banyak sponsor yang membantu kegiatan kelompok <i>suporter</i> Pasoepati					
24	Pemerintah Kota Madya Surakarta memberi bantuan kepada kelompok <i>suporter</i> Pasoepati					
25	Ada kucuran dana dari Klub Sepakbola yang ada di Solo untuk kelompok <i>suporter</i> Pasoepati					
26	Dana yang dimiliki kelompok <i>suporter</i> Pasoepati dikelola dengan baik					
27	Dana yang dimiliki kelompok <i>suporter</i> Pasoepati selalu transparan					
28	Tidak ada permasalahan dana di kelompok <i>suporter</i> Pasoepati					

4) **Dukungan Klub**

29	Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo memberi bantuan dana kepada kelompok kelompok <i>suporter</i> Pasoepati					
----	---	--	--	--	--	--

30	Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu memperhatikan kelompok <i>suporter</i> Pasoepati					
31	Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu menjalin kerjasama dengan kelompok <i>suporter</i> Pasoepati					
32	Para pemain Pelita, Persijatim dan Persis Solo sering melakukan sarasehan dengan para <i>suporter</i> Pasoepati					
33	Para pemain Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu berusaha meredakan emosi para <i>suporter</i> jika merasa dikecewakan saat melihat pertandingan					
34	Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu terbuka untuk mendapat kritik dan saran dari kelompok <i>suporter</i> Pasoepati					
35	Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu mengetahui keadaan organisasi kelompok <i>suporter</i> Pasoepati					
36	Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo selalu berusaha membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi organisasi kelompok <i>suporter</i> Pasoepati					
37	Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo merupakan salah satu sumber dana kelompok <i>suporter</i> Pasoepati					
38	Hubungan antara Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo dengan kelompok <i>suporter</i> Pasoepati terjalin dengan baik dan harmonis					
39	Antara Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo dengan kelompok <i>suporter</i> Pasoepati tidak ada permasalahan					
40	Jika terjadi permasalahan antara Klub Pelita, Persijatim dan Persis Solo dengan kelompok <i>suporter</i> Pasoepati dapat diatasi dengan baik					

Contoh Perhitungan Uji Validitas Item No. 1.

Untuk mengetahui suatu item dikatakan valid atau tidak, digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Item dikatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, untuk jumlah responden 22 dengan taraf signifikansi 5 % diperoleh harga $r_{tabel} = 0,432$.

Dari tabel uji validitas angketnya diperoleh harga-harga sebagai berikut :

N	$=$	22	ΣY	$=$	4421
ΣX	$=$	99	ΣXY	$=$	20006
ΣX^2	$=$	451	ΣY^2	$=$	898163

Harga-harga tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{22 \cdot 20006 - (99) (4421)}{\sqrt{\{(22 \cdot 451) - (99)^2\} \cdot \{(22 \cdot 898163) - (4421)^2\}}} \\ &= \frac{2453}{5093} \\ &= 0,483 \end{aligned}$$

$r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $0,483 < 0,432$, maka dapat dikatakan bahwa item nomor 1 valid atau dapat digunakan.

Untuk item-item yang lain dengan cara yang sama akan didapatkan seperti pada tabel tersebut.

Lampiran 7

Perhitungan Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui suatu instrumen dikatakan reliabel terlebih dahulu kita hitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari tabel uji reliabilitas angketnya diperoleh harga-harga sebagai berikut:

N	=	22	$\sum Y$	=	1709
$\sum X$	=	1744	$\sum XY$	=	137472
$\sum X^2$	=	140668	$\sum Y^2$	=	134805

Harga-harga tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus *product moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{22 \cdot 137472 - (1744) \cdot (1709)}{\sqrt{\{(22 \cdot 140668) - (1744)^2\} \cdot \{(22 \cdot 134805) - (1709)^2\}}} \\ &= \frac{43888}{\sqrt{2393741640}} \\ &= \frac{43888}{48925,879} \\ &= 0,8970 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut, kemudian dihitung nilai reliabilitas dengan rumus Spearman Brown (Ganjil-Genap) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}} \\ &= \frac{2 \times 0,8970}{1 + 0,8970} \\ &= 0,9457 \end{aligned}$$

Maka dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai nilai reliabel tinggi, sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

Lampiran 8

Table r Product Moment

TABLE VALUES OF $r_{\text{product moment}}$

N	The Level of Significant		N	The Level of Significant	
	5%	1%		5%	1%
1	1.000	1.000	37	0.325	0.418
2	0.999	0.997	38	0.320	0.413
3	0.997	0.995	39	0.316	0.408
4	0.950	0.992	40	0.312	0.403
5	0.878	0.959	41	0.308	0.398
6	0.811	0.917	42	0.304	0.393
7	0.754	0.874	43	0.301	0.389
8	0.707	0.834	44	0.297	0.384
9	0.666	0.798	45	0.294	0.380
10	0.632	0.765	46	0.291	0.376
11	0.602	0.735	47	0.288	0.372
12	0.576	0.708	48	0.284	0.368
13	0.553	0.684	49	0.281	0.364
14	0.532	0.661	50	0.279	0.361
15	0.514	0.641	55	0.266	0.345
16	0.497	0.623	60	0.254	0.330
17	0.482	0.606	65	0.244	0.317
18	0.468	0.590	70	0.235	0.306
19	0.456	0.575	75	0.227	0.296
20	0.444	0.561	80	0.220	0.286
21	0.433	0.549	85	0.213	0.278
22	0.432	0.537	90	0.207	0.267
23	0.413	0.526	95	0.202	0.263
24	0.404	0.515	100	0.195	0.256
25	0.396	0.505	125	0.176	0.230
26	0.388	0.496	150	0.159	0.210
27	0.381	0.487	175	0.148	0.194
28	0.374	0.478	200	0.138	0.181
29	0.367	0.470	300	0.113	0.148
30	0.361	0.463	400	0.098	0.128
31	0.355	0.456	500	0.088	0.115
32	0.349	0.449	600	0.080	0.105
33	0.344	0.442	700	0.074	0.097
34	0.339	0.436	800	0.070	0.091
35	0.334	0.430	900	0.065	0.086
36	0.329	0.424	1000	0.062	0.081

Source :From E.S Pearson and H.O. Hartley, eds., *Biometrika Tables for Statiscians*, vol. I, 3d ed., table 12, Cambridge university Press, New York, 1966. reproduced by permission of the editors and trustees of *Biometrika*.

Lampiran 10

**STRUKTUR KABINET PASOEPATI
PERIODE 2000-2001**

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Presiden | : Mayor Haristanto |
| 2. Wakil Presiden | : Anwar Sanusi |
| 3. Sekretaris Jendral | : Hardjoko |
| 4. Bendahara | : Teguh Santoso, SH |
| 5. Menteri Dalam Negeri | : 1. Cahyo Nugroho
2. Mashadi “PETHE” |
| 6. Menteri Luar Negeri | : 1. M. Wahyanuddin
2. Anwar Rosydi |
| 7. Menteri Kreatifitas | : 1. Suprpto
2. Irawan Jupri
3. Nuno
4. Maryadi “Gondrong” |
| 8. Menteri Hukum dan Advokasi | : Langgeng Jadmiko |
| 9. Menko Bina Citra | : Bambang Haryanto |

STRUKTUR KABINET PASOEPATI
PERIODE 2002-2004

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Presiden | : KRMH. Satryo Hadinagoro |
| 2. Wakil Presiden | : Ir. Bimo Putranto |
| 3. Sekretaris Jendral | : 1. Pujiyono S
2. Pipil |
| 4. Bendahara | : 1. Anwar Sanusi
2. Margono |
| 5. Menteri Dalam Negeri | : 1. Mashadi “PETHE”
2. Anwar Rosydi
3. Bowo |
| 6. Menteri Luar Negeri | : 1. M. Wahyanuddin
2. Masqodi |
| 7. Menteri Kreatifitas | : 1. Suprpto
2. Irawan Jupri
3. Nuno
4. Maryadi “Gondrong” |
| 8. Menteri Hukum dan Advokasi | : 1. Hendri Asmono
2. Agus R
3. Ahmad Rofik |

STRUKTUR KABINET PASOEPATI
PERIODE 2005-2006

- | | |
|-------------------------------|--|
| 1. Presiden | : Ir. Bimo Putranto |
| 2. Wakil Presiden | : Langgeng Jatmiko |
| 3. Sekretaris Jendral | : 1. Pujiyono S
2. Pantja P |
| 4. Bendahara | : 1. Anwar Sanusi
2. Wibowo Santoso |
| 5. Menteri Dalam Negeri | : 1. Iriyanto
2. Bowo |
| 6. Menteri Luar Negeri | : 1. Iwan Djoker
2. Rambo |
| 7. Menteri Kreatifitas | : 1. Suprpto Koting
2. Mashadi "Pethe"
3. Adrid T
4. Maryadi "Gondrong" |
| 8. Menteri Hukum dan Advokasi | : Tatag Gentur, SH |

STRUKTUR KABINET PASOEPATI
PERIODE 2007-2009

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Presiden | : KRMH. Satryo Hadinagoro |
| 2. Wakil Presiden | : Suprpto |
| 3. Sekretaris Jendral | : 1. Pujiyono S
2. Pantja P
3. Budi Narwanto |
| 4. Bendahara | : 1. Anwar Sanusi
2. Ngadiyo
3. Firman S |
| 5. Menteri Dalam Negeri | : 1. Iriyanto
2. Iwan Djoker
3. Setyo Wibowo |
| 6. Menteri Luar Negeri | : 1. Ibnu Hidayat
2. Narno |
| 7. Menteri Kreatifitas | : 1. Adrid T
2. Maryadi “Gondrong”
3. Mashadi “Pethe”
4. Girinoto
5. Akbar Badres |
| 8. Menteri Hukum dan Advokasi | : 1. Tatag G T
2. Ginda
3. Dwi (Poltabes Solo)
4. Setiyawan (Poltabes Solo) |
| 9. Staf Kesekretariatan | : Fajar Adhy |

KORWIL PASOEPATI PASAR KLIWON

I. SUSUNAN PENGURUS

1. Ketua : Yudi Winarno
2. Wakil : Gatot Supriyanto
3. Sekretaris : Narno
4. Bendahara : Misgiman

II. JUMLAH SUKU dan NAMA SUKU

1. Jumlah Suku : 12
2. Nama Suku :
 - Mbalelo
 - Fokus
 - Ghonesha
 - Duta Sangkrah
 - Kyai Slamet
 - Dajal Merah
 - Aboncu
 - Majapahit
 - Kaumaniac
 - Losari City
 - Dhemit Abang
 - Amarta

KORWIL PASOEPATI SERENGAN

I. SUSUNAN PENGURUS

1. Ketua : Muhammad Badres
2. Wakil : Imam
3. Sekretaris : 1. Sarwoto
2. Kolik
4. Bendahara : Doyok

II. JUMLAH SUKU dan NAMA SUKU

1. Jumlah Suku : 10
2. Nama Suku :
 - Cah Yes
 - Djokers
 - Geng Cowboy
 - Play Boy
 - Ngajeni
 - Narateu
 - Mad Dog
 - Manongan
 - 99
 - Al Catras

KORWIL PASOEPATI KARTOSURO

I. SUSUNAN PENGURUS

1. Ketua : Muhson
2. Sekretaris : Agus
3. Bendahara : Adi

II. JUMLAH SUKU dan NAMA SUKU

1. Jumlah Suku : 8
2. Nama Suku :
 - Dayak Abang
 - Tozuro
 - Somnolen
 - Ret Star
 - Under Ground
 - Mawar Merah
 - Kucing Garong
 - The Red Devil

KORWIL PASOEPATI KARANGANYAR

I. SUSUNAN PENGURUS

1. Ketua : Agung Subagyo
2. Sekretaris : Timbul
3. Bendahara : Danang

II. JUMLAH SUKU dan NAMA SUKU

1. Jumlah Suku : 7
2. Nama Suku :
 - Lembah Lawu
 - Bhuto Abang
 - Brangas
 - Lombok Abank
 - Red Zombi
 - Tawon Endas
 - The Red Eagle

KORWIL PASOEPATI COLOMADU

I. SUSUNAN PENGURUS

1. Ketua : Abdul S Purwanto
2. Sekretaris : Tri
3. Bendahara : Agung

II. JUMLAH SUKU dan NAMA SUKU

1. Jumlah Suku : 8
2. Nama Suku :
 - Alap-Alap
 - Apace
 - Birawa
 - Poelsa
 - Senopati
 - Setan Alas
 - Galaksi
 - Da'jjal

KORWIL PASOEPATI CEMANI

I. SUSUNAN PENGURUS

1. Ketua : Heru Handoyo
2. Sekretaris : Jarot
3. Bendahara : Nur Thir

II. JUMLAH SUKU dan NAMA SUKU

1. Jumlah Suku : 6
2. Nama Suku :
 - Rajotega
 - Iblis Jalang
 - Waringin Sakti
 - Mbaki
 - The Roman
 - Suruh Abang

KORWIL PASOEPATI JEBRES

I. SUSUNAN PENGURUS

1. Ketua : Ngadiyo
2. Sekretaris : Agung
3. Bendahara : Sarjino

II. JUMLAH SUKU dan NAMA SUKU

1. Jumlah Suku : 12
2. Nama Suku :
 - Bazoka
 - Blinkzatan
 - Red Scorpion
 - Semut Geni
 - Singojoyo
 - Bomber
 - Jagal Setan
 - Jemex's
 - Samber Bledex
 - The Red Bull
 - Batman
 - Cahdase

KORWIL PASOEPATI BANJARSARI

I. SUSUNAN PENGURUS

1. Ketua : Giyono
2. Wakil : Sriyono
3. Sekretaris : Ari
4. Bendahara : Indra

II. JUMLAH SUKU dan NAMA SUKU

1. Jumlah Suku : 11
2. Nama Suku :
 - Tawon Endas
 - Bistan
 - Banaspati
 - Setan Alas
 - Red Killer
 - Jago Abang
 - The Rambo
 - Red Hot Chili
 - Brayat Abank
 - Blangkon
 - The Reds

KORWIL PASOEPATI BOYOLALI

II. SUSUNAN PENGURUS

1. Ketua : Partono
2. Wakil : Giat
3. Sekretaris : Wahyu
4. Bendahara : Usman

III. JUMLAH SUKU dan NAMA SUKU

1. Jumlah Suku : 9
2. Nama Suku :
 - Pasboy
 - Merah Delima
 - Elbilex
 - Bebece
 - Zhombie
 - The Red Zone
 - Amoeba
 - Balong Abang
 - Randu Alas

Lampiran 11

Dokumentasi Try Out dan Penelitian



Pelaksanaan *Try Out* Angket pada Sragen Mania



Pelaksanaan Pengambilan Data pada Kelompok *Supporter* Paoepati



Pelaksanaan Pengambilan Data pada Salah Satu Anggota
Kelompok *Supporter* Paoepati



Markas Paoepati dengan alamat Pagelaran Keraton Surakarta